PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian Tidak Diaudit /
Unaudited Consolidated Financial Statements

30 September 2026 dan 31 Desember 2025/
September *30, 2026 and December 31, 2025*

Dan / *and*

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025/
For the nine-months period ended* September *30, 2026 and 2025

elitery

info@elitery.com
(+62-21) 7511-004
The Manhattan Square Tower B Lt. 22,
Jl. TB Simatupang, RT.3/RW.3,
East Cilandak, Pasar Minggu
South Jakarta City, Jakarta 12560
INDONESIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2026
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED
PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Kresna Adiprawira	:	*Name*
Alamat Kantor	:	The Manhattan Square Tower B Lt. 22, Jl. TB Simatupang, Desa/Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Perum Taman Bona Indah Blok B4 No. 50 RT 008 RW 006, Desa/Kelurahan Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta	:	*Domicile*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Erwin Damar Prasetyo	:	*Name*
Alamat Kantor	:	The Manhattan Square Tower B Lt. 22, Jl. TB Simatupang, Desa/Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Jl. Emerald Vista VI Blok E No. 22, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten	:	*Domicile*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Data Sinergitama Jaya Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Data Sinergitama Jaya Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Data Sinergitama Jaya Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Data Sinergitama Jaya Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami yang bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Data Sinergitama Jaya Tbk dan Entitas Anaknya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Data Sinergitama Jaya Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Data Sinergitama Jaya Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Data Sinergitama Jaya Tbk and its Subsidiaries are complete and correct;*
   b. The consolidated financial statements of PT Data Sinergitama Jaya Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;
4. *We are responsible for PT Data Sinergitama Jaya Tbk and its Subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 23 Oktober 2026 / *October 23, 2026*



Kresna Adiprawira
Presiden Direktur / *President Director*

Erwin Damar Prasetyo
Direktur / *Director*

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Bank	2f,2h,4,32,33	40.768.186.635	41.736.453.590	*Cash in banks*
Piutang usaha	2f,5,32,33			*Trade receivables*
Pihak ketiga		66.623.601.333	84.160.574.234	*Third parties*
Pihak berelasi	2e,31	494.591.247	275.078.656	*Related party*
Piutang lain-lain	2f,32,33			*Other receivables*
Pihak ketiga	6	386.890.192	3.937.823.117	*Third parties*
Pihak berelasi	2e,31	7.073.215.287	8.683.094.078	*Related party*
Pajak dibayar di muka	12a	24.671.585.047	10.379.093.139	*Prepaid taxes*
Uang muka dan beban dibayar di muka	2i,7	14.110.430.262	22.406.969.334	*Advances and prepaid expenses*
Total Aset Lancar		**154.128.500.003**	**171.579.086.148**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	2k,9	176.955.481.626	83.358.054.485	*Fixed assets - net*
Aset tak berwujud - neto	2l,10	18.967.601.126	24.083.139.582	*Intangible assets - net*
Uang jaminan	2f,8,32,33	692.348.005	3.153.032.847	*Refundable deposits*
Investasi pada entitas asosiasi	2j,11	17.437.949.092	14.533.617.168	*Investment in associates entity*
Total Aset Tidak Lancar		**214.053.379.849**	**125.127.844.082**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		**368.181.879.852**	**296.706.930.230**	***TOTAL ASSETS***

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2f,13,32,33	66.426.316.170	66.104.181.925	*Account payables*
Utang lain-lain	2f,32,33	1.935.953.667	12.390.839	*Other payables*
Utang pajak	12b	3.083.465.607	1.873.049.915	*Tax payables*
Beban akrual	2f,14,32,33	10.164.688.234	23.958.053.119	*Accrued expenses*
Utang bank jangka pendek	2f,16,32, 33	10.000.000.000	22.400.778.128	*Short-term bank loans*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,32,33			*Current portion of long-term liabilities*
Liabilitas sewa	2o,19	2.486.669.622	2.905.637.556	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	18	73.443.000	293.772.000	*Consumer financing payables*
Utang bank	17	9.601.469.961	-	*Bank loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**103.772.006.261**	**117.547.863.482**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo	2f,32,33			*Long-term portion of long-term liabilities*
Liabilitas sewa	2o,19	5.105.872.939	2.073.105.295	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	18	440.658.000	440.658.000	*Consumer financing payables*
Utang bank	17	39.321.422.939	-	*Bank loans*
Pendapatan diterima di muka	2n,15	22.067.007.585	11.688.167.278	*Unearned revenues*
Liabilitas imbalan kerja	2p,20	7.958.915.448	6.626.473.539	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan neto	2q,12d	2.508.050.832	274.218.195	*Deferred tax liabilities - net*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**77.401.927.743**	**21.102.622.307**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**181.173.934.004**	**138.650.485.789**	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per lembar saham				*Share capital - par value Rp 25 per share*
Modal dasar - 6.000.000.000 lembar saham				*Authorized - 6,000,000,000 shares*
Modal saham - nilai dan disetor penuh - 2.031.643.057 lembar saham	21	50.791.076.425	50.791.076.425	*Issued and paid 2,031,643,057 shares*
Tambahan modal disetor	22	51.404.590.546	51.404.590.546	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	21	(1.526.560.676)	(1.526.560.676)	*Treasury shares*
Rugi komprehensif lain	23	(1.686.327.977)	(1.686.327.977)	*Other comprehensive loss*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2	4.164.700.968	1.402.243.779	*Exchange difference in financial statements translation*
Saldo laba				*Retained earnings*
Belum ditentukan penggunaannya		82.860.466.562	56.671.422.344	*Unappropriated*
Telah ditentukan penggunaannya		1.000.000.000	1.000.000.000	*Appropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**187.007.945.848**	**158.056.444.441**	***Total equity attributable to owners of the parent company***
TOTAL EKUITAS		**187.007.945.848**	**158.056.444.441**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**368.181.879.852**	**296.706.930.230**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PENDAPATAN	2n,24,31	264.362.463.845	352.685.245.462	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n,25	(174.626.569.134)	(253.014.529.823)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**89.735.894.711**	**99.670.715.639**	***GROSS PROFIT***
Beban operasional	2n,26	(61.305.957.366)	(68.092.822.417)	*Operating expenses*
Biaya keuangan	2n,27	(1.859.490.230)	(2.945.268.534)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	2n,28	152.031.757	258.775.242	*Finance income*
Pendapatan usaha lainnya - neto	2n,29	5.451.378.511	3.473.390.721	*Other income - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**32.173.857.383**	**32.364.790.651**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	2q,12c	(3.750.980.528)	(4.569.777.960)	*Current*
Tangguhan	2q,12d	(2.233.832.637)	(1.789.869.353)	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2q,12c	**(5.984.813.165)**	**(6.359.647.313)**	***INCOME TAX EXPENSES - NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**26.189.044.218**	**26.005.143.338**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss***
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		2.762.457.189	182.417.565	*Exchange difference in financial statements translation*
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		**2.762.457.189**	**182.417.565**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**28.951.501.407**	**26.187.560.903**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine-Months Period Ended September 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		26.189.044.218	26.005.143.338	*Owners of the parent*
Kepentingan non pengendali		-	-	*Non-controlling interest*
TOTAL		**26.189.044.218**	**26.005.143.338**	***TOTAL***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		28.951.501.407	26.187.560.903	*Owners of the parent*
Kepentingan non pengendali		-	-	*Non-controlling interest*
TOTAL		**28.951.501.407**	**26.187.560.903**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR	2r,30	**17,33**	**17,15**	***EARNINGS PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
September 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Pemilik Entitas Induk										
						Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)					
	Modal Disetor / *Paid-up Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / *Exchange Difference in Financial Statement Translation*	Rugi Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Loss*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Telah Ditentukan Penggunaanya/ *Appropriated*	Total / *Total*	Nonpengendali/ Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo per 31 Desember 2024	**50.791.076.425**	**51.404.590.546**	**(869.191.200)**	**343.125.534**	**(1.438.544.697)**	**32.928.864.733**	**1.000.000.000**	**134.159.921.341**	**(29.142.598)**	**134.130.778.743**	***Balance as of December 31, 2024***
Penerbitan modal saham melalui pelaksanaan waran (Catatan 21 dan 22)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Issuance of share capital through warrant (Notes 21 and 22)*
Saham treasuri	-	-	(657.369.476)	-	-	-	-	(657.369.476)	-	(657.369.476)	*Treasury shares*
Dampak hilangnya pengendalian atas entitas anak	-	-	-	-	66.253.296	126.579.855		192.833.151	29.142.598	221.975.749	Impact of loss *of control over subsidiary*
Dividen (Catatan 21)	-	-	-	-	-	(10.099.802.285)	-	(10.099.802.285)	-	(10.099.802.285)	*Dividend (Note 21)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	33.715.780.041	-	33.715.780.041	-	33.715.780.041	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	1.059.118.245	(314.036.576)	-	-	745.081.669	-	745.081.669	*Other comprehensive loss - net*
Saldo per 31 Desember 2025	**50.791.076.425**	**51.404.590.546**	**(1.526.560.676)**	**1.402.243.779**	**(1.686.327.977)**	**56.671.422.344**	**1.000.000.000**	**158.056.444.441**	**-**	**158.056.444.441**	***Balance as of December 31, 2025***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2026 dan 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
September 30, 2026 and December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Pemilik Entitas Induk										
						Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)					
	Modal Disetor / *Paid-up Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / *Exchange Difference in Financial Statement Translation*	Rugi Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Loss*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Telah Ditentukan Penggunaanya/ *Appropriated*	Total / *Total*	Nonpengendali/ Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo per 31 Desember 2025	**50.791.076.425**	**51.404.590.546**	**(1.526.560.676)**	**1.402.243.779**	**(1.686.327.977)**	**56.671.422.344**	**1.000.000.000**	**158.056.444.441**	**-**	**158.056.444.441**	***Balance as of December 31, 2025***
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Treasury shares*
Dividen (Catatan 21)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Dividend (Note 21)*
Hilangnya pengendalian atas entitas anak	-	-	-	-	-	-		-	-	-	*Loss of control of a subsidiary*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	26.189.044.218	-	26.189.044.218		26.189.044.218	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	2.762.457.189	-	-	-	2.762.457.189	-	2.762.457.189	*Other comprehensive loss - net*
Saldo per 30 September 2026	**50.791.076.425**	**51.404.590.546**	**(1.526.560.676)**	**4.164.700.968**	**(1.686.327.977)**	**82.860.466.562**	**1.000.000.000**	**187.007.945.848**	**-**	**187.007.945.848**	***Balance as of September 30, 2026***

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2026 dan 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DATA SINERGITAMA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Months Period
Ended September 30, 2026 and 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari Pelanggan		292.058.764.462	349.262.076.964	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(169.434.349.732)	(239.905.945.346)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(25.206.439.116)	(24.956.793.217)	*Cash paid to employees*
Pembayaran untuk beban operasional lainnya		(26.049.027.892)	(53.332.353.278)	*Cash paid for other operating expenses*
Kas diperoleh (Digunakan) dari operasi		71.368.947.722	31.066.985.123	*Net cash provided (Used) by Operations*
Penerimaan bunga	28	152.031.757	258.775.242	*Interest received*
Pembayaran Biaya Keuangan		(1.825.233.386)	(2.990.289.472)	*Finance costs paid*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(2.799.043.239)	(4.989.220.655)	*Income taxes paid*
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi		**66.896.702.854**	**23.346.250.238**	***Net Cash Provided (Used) by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	9	(100.896.870.882)	(14.275.602.505)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud	10	-	(60.000.000)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan entitas asosiasi		-	(5.385.770.000)	*Acquisition of associates entity*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(100.896.870.882)**	**(19.721.372.505)**	***Net Cash Used In Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembelian saham treasuri	21	-	(657.369.476)	*Purchase of treasury shares*
Utang bank jangka pendek	16			*Short-term bank loans*
Penerimaan		65.692.181.944	80.835.736.395	*Receipt from*
Pembayaran		(78.092.960.072)	(33.706.405.000)	*Payment of*
Utang bank jangka panjang	17			*Short-term bank loans*
Penerimaan		50.000.000.000	-	*Receipt from*
Pembayaran		(1.077.107.100)	-	*Payment of*
Utang pembiayaan konsumen				*Consumer financing payables*
Penerimaan		-	906.835.000	*Receipt from*
Pembayaran		(220.329.000)	(204.752.281)	*Payment of*
Pembayaran deviden		-	(10.099.802.247)	*Dividend payment*
Pembayaran liabilitas sewa	19	(3.269.884.699)	(5.028.223.559)	*Payment of lease liabilities*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**33.031.901.073**	**32.046.018.832**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**(968.266.955)**	**35.670.896.565**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND EQUIVALENT***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		**41.736.453.590**	**33.553.868.737**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	**40.768.186.635**	**69.224.765.302**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 34 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Data Sinergitama Jaya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 20 Juni 2011 dari Dana Sasmita, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-50424.AH.01.01. TAHUN 2011 tanggal 17 Oktober 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 229 tanggal 26 Juni 2024 dari Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan susunan dewan komisaris dan direksi. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0225467 tanggal 12 Juli 2024.

Sesuai dengan Akta terakhir Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, aktivitas konsultasi manajemen lainnya dan aktivitas pengolahan data khususnya dalam bidang usaha penyedia layanan (*managed service*) di bidang teknologi informasi, khususnya teknologi pusat data terbaru, data *center*.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di The Manhattan Square Tower B Lt. 22, Jl. TB Simatupang, Desa/Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir Perusahaan adalah PT Gratus Deo Indonesia, sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Data Sinergitama Jaya Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 38 dated June 20, 2011 of Dana Sasmita, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-50424.AH.01.01. YEAR 2011 dated October 17, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent being based on by Notarial Deed No. 229 dated June 26, 2024 of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, regarding changes in the structure of the Board of Commissioners and Directors. This amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0225467 dated July 12, 2024.

In accordance with the latest deed of the Company, the Company's scope of activities is computer wholesale trade, computer consulting and computer facility management, management consulting and other activities in the technology sector, particularly in the field of service provider business in the field of information technology, particularly the latest data center technology, data center.

The Company is domiciled in South Jakarta. The Company's head office is located at The Manhattan Square Tower B Lt. 22, Jl. TB Simatupang, Desa/Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

The Company's Immediate and Ultimate Holding Company is PT Gratus Deo Indonesia, a company incorporated in Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 97 tanggal 26 Agustus 2026 yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan dengan mengangkat Bapak Sandiaga Salahuddin Uno sebagai Komisaris dan Ibu Meidyah Indreswari sebagai Komisaris Independen, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 97 dated August 26, 2026, drawn up before Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the shareholders approved the change in the composition of the Company's Board of Commissioners by appointing Mr. Sandiaga Salahuddin Uno as Commissioner and Mrs. Meidyah Indreswari as Independent Commissioner, so that the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Roestiandi Tsamanov	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Sandiaga Salahuddin Uno	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Thomas Irawan Tjahjono	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Peter Djatmiko	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Meidyah Indreswari	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Directors***
Direktur Utama	:	Kresna Adiprawira	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Frans Sulandra	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Audy Satria Wardhana	:	*Director*
Direktur	:	Ery Setyo Wibowo	:	*Director*
Direktur	:	Indra Dwiputra	:	*Director*
Direktur	:	Erwin Damar Prasetyo	:	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2026 and December 31, 2025, was as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Peter Djatmiko	:	*Chairman*
Anggota	:	Tuhiyat	:	*Member*
Anggota	:	Firmasyah	:	*Member*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki masing-masing 98 dan 105 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and its subsidiary had a total of 98 and 105 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 28 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan "OJK" dengan Surat No. S-279/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana 500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 per lembar saham, dengan harga penawaran Rp 120 per lembar saham. Pada tanggal 28 Desember 2022, seluruh

c. Initial Public Offering

On August 28, 2022, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority "OJK" in his Letter No. S-279/D.04/2022 to conduct initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 25 per share, at an offering price of Rp 120 per share. On December 28, 2022, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange. The

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana (lanjutan)

saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan mendapat dana dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana tanggal 6 Januari 2023.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 50 oleh Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., tanggal 11 Juli 2022.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki kepemilikan saham langsung pada entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Initial Public Offering (continued)

Company received funds from the Initial Public Offering on January 6, 2023.

The IPO was approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting held and notarized by Notarial Deed No. 50 of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.kn, dated July 11, 2022.

d. Subsidiaries

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has direct share ownerships in the following subsidiaries:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	**Tempat Kedudukan / *Location***	**Bidang Usaha / *Business Activity***	**Tahun Beroperasi Komersial / *Commercial Operating Year***	**Persentase Kepemilikan Efektif / *Percentage of Effective Ownership***		**Total Aset *Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination***	
Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*				**2026**	**2025**	**2026**	**2025**
Elitery Global Technology Sdn. Bhd.	Malaysia	Teknologi Informasi dan Komunikasi Perusahaan / *Information and Communication Technology Company*	2023	100%	100%	57.535.885.004	41.898.558.464
PT Elite Teknologi Akademi*	Jakarta	Pelatihan Kerja Teknologi Informasi dan Komunikasi Perusahaan / *Job Training Technology Information and Communication Company*	2022	22,50%	22,50%	-	-
Kepemilikan Tidak Langsung melalui Elitery *Global Sdn Bhd / Indirect Ownership through Elitery Global Sdn Bhd*							
Elitery Global Technology LLC	United States	Teknologi Informasi dan Komunikasi Perusahaan	2024	100%	100%	11.205.862.772	7.648.456.716

* Menjadi entitas asosiasi setelah hilangnya pengendalian pada 11 Juni 2025

** Becoming an associate entity following the loss of control on June 11 2025*

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak

PT Elite Teknologi Akademi

Perusahaan mendirikan entitas anak berdasarkan Akta Notaris Pendirian Perseroan Terbatas PT Elite Teknologi Akademi oleh Daniel Danang B., S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan merupakan pemegang saham dengan kepemilikan 90% senilai Rp 90.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044160.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 4 Juli 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk Siregar S.H., M.Kn. No. 51 tanggal 11 Juni 2025, PT Elite Teknologi Akademi melakukan peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dengan mengeluarkan saham portepel baru sebanyak 300 lembar saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PT Elite Teknologi Akademi berubah menjadi 22,5%. Perusahaan kehilangan pengendalian atas PT Elite Teknologi Akademi dan tidak lagi melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT Elite Teknologi Akademi. Selanjutnya investasi pada PT Elite Teknologi Akademi dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas (Catatan 11).

Elitery Global Technology Sdn. Bhd.

Perusahaan mendirikan entitas anak berdasarkan Akta Notaris Pendirian Perseroan Terbatas Elitery Global Technology SDN. BHD oleh Nur Zawani Binti Zulkifli, No. 202301018237 (1512159-X) tanggal 16 Mei 2023, Perusahaan merupakan pemegang saham dengan kepemilikan 100% senilai MYR 1.010 atau Rp 3.393.903. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Komisi perusahaan Malaysia melalui Surat Keputusan No. ACT 777 Tahun 2022 tanggal 16 Mei 2023.

Elitery Global Technology LLC

Elitery Global Technology Sdn. Bhd., mendirikan entitas anak berdasarkan Sertifikat Organisasi Elitery Global Technology LLC oleh Lovette Dobson Nomor Registrasi 2024-001397335 tanggal 23 Januari 2024, merupakan pemegang saham dengan kepemilikan 100%. Sertifikat tersebut telah disetujui oleh Menteri Luar Negeri Wyoming, Amerika Serikat, Chuck Gray.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiary

PT Elite Teknologi Akademi

The Company has established a subsidiary based on the Notarial Deed of Establishment of PT Elite Teknologi Akademi Limited Liability Company by Daniel Danang B., S.H., M.Kn., No. 26 dated June 29, 2022, the Company is a shareholder with 90% ownership of Rp 90,000,000. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044160.AH.01.01.Year 2022, dated July 4, 2022.

Based on the Notarial Deed of Rosida Rajagukguk Siregar S.H., M.Kn. No. 51 dated June 11, 2025, PT Elite Teknologi Akademi increased its Authorized Capital and Paid Up Capital by issuing 300 new portfolio shares, therefore the Company's ownership of PT Elite Teknologi Akademi became 22.5%. The Company is losing control over PT Elite Teknologi Akademi and no longer consolidates PT Elite Teknologi Akademi financial statements. Subsequently, the investment in PT Elite Teknologi Akademi is accounted for as an investment in an associate using the equity method (Note 11).

Elitery Global Technology Sdn. Bhd.

The Company has established a subsidiary based on the Notarial Deed of Establishment of Elitery Global Technology SDN. BHD by Zawani Binti Zulkifli, No.202301018237(1512159-X) dated May 16, 2023, the Company is a shareholder with 100% ownership of MYR 1,010 or Rp 3,393,903. The deed has been approved by Companies Commission of Malaysia through Decision Letter No. ACT 777 Year 2022, dated May 16, 2023.

Elitery Global Technology LLC.

Elitery Global Technology Sdn. Bhd., has established a subsidiary based on the Certificate of Organization of Elitery Global Technology LLC by Lovette Dobson with Registration Number 2024-001397335 dated January 23, 2024, is a shareholder with 100% ownership. The certificate has been approved by Secretary of State Wyoming, United States, Chuck Gray.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 23 Oktober 2026.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on October 23, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”) telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”), and BAPEPAMLK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The consolidated financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Konsolidasian Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2025:

- Amandemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

Functional and presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- *Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability*

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
1 Dolar AS/Rp	17.998	16.782	*1 US Dollar/Rp*
1 Ringgit Malaysia/Rp	4.412	4.144	*1 Malaysian Ringgit/Rp*

d. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances

(i) Functional and Presentation Currency

The financial consolidated statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Group.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of September 30, 2026 and December 31, 2025 were as follows:

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group’s accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group losses control over a subsidiaries, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), “Related Party Disclosures”, parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:
- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial adoption. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:
- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, refundable deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) *("EIR"),* setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, 1) Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Groups had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include account payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if,
1) the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and
2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group applies an expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without a significant financing component.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of the principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami *(recent arm's length market transactions),* penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

h. Kas di Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Kelompok Usaha atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Estimation of Fair Value (continued)

maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Cash in Banks

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted in their use.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investor after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi Entitas Asosiasi (lanjutan)

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Kelompok Usaha memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Kelompok Usaha.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat pergantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan	20	5%	*Building*
Peralatan data *center*	10	10%	*Data center equipment*
Kendaraan	5-10	20% - 10%	*Vehicles*
Peralatan kantor	5	20%	*Office equipment*
Peralatan elivision	2-5	50% - 20%	*Elivision equipment*

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)*

j. Investment in Associates (continued)

Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed asset as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud, sebagai berikut:

l. Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Perangkat lunak	4-8	*Software*
Lisensi	2-4	*License*

Biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian perangkat lunak yang dapat diidentifikasi, diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari perangkat lunak mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya, biaya pembelian bahan baku perangkat lunak, pengembangan perangkat lunak dan bagian overhead yang relevan.

Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable software are recognized as intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of the software include the software development salaries, purchase cost of software raw materials, other short-term employee benefit costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Biaya pengembangan lainnya yang tidak memenuhi kriteria di atas dan biaya yang terkait dengan pemeliharaan perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Other development costs that do not meet the above criteria and costs associated with maintaining computer software are recognized as an expense as incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Perangkat lunak Kelompok Usaha yang dicatat sebagai aset takberwujud adalah "SIPANDU", "ELIVISION", dan "ELIPEDIA".

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

(i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
(ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
(iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Intangible Assets (continued)

The Group's software recorded as intangible assets are "SIPANDU", "ELIVISION", and "ELIPEDIA".

m. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generate separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

(i) Identify contract(s) with a customer.
(ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

(iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan atas *colocation, managed cloud* dan *data recovery as a service*

Pendapatan *recurring* pada umumnya berasal dari penyediaan jasa *collocation, managed cloud, data recovery as a service, infrastructure as a service, dan manage network* diakui selama periode kontrak pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.

(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:
- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Revenue from colocation, managed cloud and data recovery as a service

Recurring revenue streams are generally from providing colocation, managed cloud, data recovery as a service, infrastructure as a service and managed network are recognized over the term of the contract when services are rendered to customers.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan *EIR* liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

o. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

o. Lease

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  i) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  ii) Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen non sewa dan mencatat komponen sewa dan non sewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  i) The Group has the right to operate the asset;
  ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan
- Jumlah yang diperkiraan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual
- Harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari “Aset tetap” dan “Liabilitas sewa” di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate; initially measured using the index or rate as at the commencement date*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of “Fixed assets” and “Lease liabilities” in the consolidation statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Kelompok Usaha menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No..6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits Liabilities

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Kelompok Usaha dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan didalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
(i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan
(ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Income Tax (continued)

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is
(i) not a business combination, and
(ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika,
(a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Kelompok Usaha diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

r. Laba per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

s. Saham Beredar yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali (treasury stock) untuk dikeluarkan lagi di kemudian hari dicatat dengan metode nilai nominal atau par value method. Berdasarkan metode ini, saham beredar yang diperoleh kembali dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham beredar yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan dari harga penerbitannya akan dikoreksi ke saldo laba.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Income Tax (continued)

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

r. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares out standing during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

s. Treasury Stocks

Re-acquisition of capital stock to be held as treasury stocks for future reissuance is accounted for under the par value method. Under this method, treasury stock is presented at par value as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid- in capital account is adjusted. Any excess of the re-acquisition cost over the original issuance price is treated as an adjustment to retained earnings.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such an entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Kelompok Usaha telah menandatangani sewa properti komersial. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how Group's of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounted to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset teridentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset teridentifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Menilai Pengendalian atau Pengaruh Signifikan pada Entitas Lain

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Assessing Control or Significant Influence on Other Entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

- adanya dewan perwakilan Kelompok Usaha pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Kelompok Usaha merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Kelompok Usaha atas PT Elite Teknologi Akademi dan menyimpulkan bahwa meskipun Kelompok Usaha hanya memiliki 22,50% kepemilikan saham pada PT Elite Teknologi Akademi namun Kelompok Usaha dianggap memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan oleh adanya dewan perwakilan dan adanya pernyataan kontraktual. Akibatnya, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

- *the presence of the board representative of the Group and the contractual term.*
- *the Group is the majority shareholder with the greater interest of other shareholders.*

- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Management has assessed the level of influence of the Business Group over PT Elite Teknologi Akademi and concluded that although the Business Group only has 22.50% share ownership in PT Elite Teknologi Akademi, the Business Group is considered to have significant influence due to the existence of a representative board and the existence of a contractual statement as. Consequently, this investment is classified as an associated entity.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak komputer yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras. Aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya dari 2 - 8 tahun.

Jumlah tercatat aset takberwujud diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset takberwujud lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Jumlah tercatat aset takberwujud Kelompok Usaha diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Intangible Assets

Intangible assets represent computer software that is not an integral part of the hardware. Intangible asset is stated at cost and amortized using the straight-line method over its estimated useful life of 2 - 8 years.

An intangible asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the intangible asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The carrying amount of the Group's intangible assets is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain (lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables and other receivables at the statement of financial position date is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business

The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's tax payables are disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2n atas laporan keuangan konsolidasian.

Sementara manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2n to the consolidated financial statements.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

4. BANK / *4. CASH IN BANKS*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.050.678.079	20.379.908.368	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	5.152.643.646	5.694.506.831	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk*
PT. Bank BCA Syariah	2.132.673.275	-	*PT. Bank BCA Syariah*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	480.442.227	550.046.341	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	393.774.853	958.445.948	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	174.132.824	3.748.626	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	68.985.392	69.204.574	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Jasa Jakarta	39.323.147	898.287.223	*PT Bank Jasa Jakarta*
PT Bank DBS Indonesia	9.400.000	-	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	5.002.823	6.033.073.965	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
Bank OCBC NISP	846.274	1.262.169	*Bank OCBC NISP*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Thread Bank	1.254.953.692	4.249.154.000	*Thread Bank*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	203.567.099	761.319.625	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Ringgit Malaysia			*Malaysia Ringgit*
Bank OCBC NISP	15.801.763.304	2.137.495.920	*Bank OCBC NISP*
Total	**40.768.186.635**	**41.736.453.590**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Bank tidak dijaminkan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there is no cash in banks placed with related parties. Cash in banks is not pledged as collateral.

Tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan oleh Kelompok Usaha.

There is no cash balance that cannot be used by the Group.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pihak ketiga	68.433.431.841	85.970.404.742	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30)	494.591.247	275.078.656	*Related party (Note 30)*
Sub-total	68.928.023.088	86.245.483.398	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.809.830.508)	(1.809.830.508)	*Less allowance for impairment loss*
Neto	**67.118.192.580**	**84.435.652.890**	***Net***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	60.837.851.640	80.759.296.476	*Current*
Jatuh tempo			*Past due*
Kurang dari 3 bulan	4.254.368.596	1.833.208.832	*Less than 3 months*
3 sampai 6 bulan	3.835.802.852	3.652.978.090	*3 to 6 months*
Total	68.928.023.088	86.245.483.398	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.809.830.508)	(1.809.830.508)	*Less allowance for impairment loss*
Neto	**67.118.192.580**	**84.435.652.890**	***Net***

Seluruh piutang usaha memiliki mata uang Rupiah.

All of trade receivables are denominated in the rupiah currencies.

Jumlah piutang usaha dari pihak berelasi tanpa jaminan, tanpa bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

The amount of trade receivables from related parties are unsecured, non-interest bearing and are repayable on demand.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	1.809.830.508	1.038.065.531	*Balance at beginning of year*
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 29)	-	771.764.977	*Provisions during the year (Note 29)*
Saldo Akhir Tahun	**1.809.830.508**	**1.809.830.508**	***Balance at End of Year***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 30)	7.073.215.287	8.683.094.078	*Related party (Note 30)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Insentif	322.910.182	3.864.843.107	*Incentive*
Karyawan	63.980.010	72.980.010	*Employee*
Total	**7.460.105.479**	**12.620.917.195**	***Total***

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Piutang lain-lain insentif merupakan tagihan kepada *Partner* sehubungan dengan dana layanan profesional untuk aktivitas penerapan guna mempercepat orientasi dan konsumsi pelanggan, serta membantu kegiatan pemasaran dan pengembangan bisnis untuk mendorong peningkatan penggunaan layanan *cloud.*

Other incentives receivables are receivables to Partner in connection with professional services funds for implementation activities to accelerate customer orientation and consumption, as well as assisting marketing and business development activities to encourage increased use of cloud services.

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan piutang yang timbul dari transaksi non-usaha dengan pihak berelasi yang berkaitan dengan kegiatan operasional pihak berelasi (Catatan 30).

Other receivables from related parties represent receivables arising from non-trade transactions with related parties related to the operational activities of the related parties (Note 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih, sehingga, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

The management believes that all other receivables are collectible, thus, no impairment was recognized.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Uang muka			*Advances*
Pembelian	42.150.000	4.652.663.988	*Purchases*
Lain-lain	-	340.410.360	*Others*
Beban dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Lisensi	10.425.120.264	16.571.157.078	*License*
Jasa profesional	1.741.083.433	72.919.088	*Professional fee*
Sewa	170.666.665	152.133.796	*Rent*
Lain-lain	1.731.409.900	617.685.024	*Others*
Total	**14.110.430.262**	**22.406.969.334**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dalam beban dibayar di muka Lisensi merupakan lisensi yang dibayarkan Perusahaan kepada beberapa vendor untuk pengadaan layanan *google cloud.*

As of September 30, 2026 and December 31, 2025 in prepaid license expenses, is license paid by the Company to several vendors to provide Google Cloud services.

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan atas pembelian server yang akan direalisasikan pada tahun 2026.

Purchase advances represent advances paid for the purchase of servers which are expected to be realized in 2026.

8. UANG JAMINAN / *8. REFUNDABLE DEPOSITS*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, uang jaminan merupakan uang jaminan atas sewa gedung data *center* di Bogor dan Jaminan Pelaksanaan Proyek masing-masing sebesar Rp 692.348.005 dan Rp 3.153.032.847.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the refundables deposits represents refundable deposits for the rent for data center building in Bogor and Project Performance Guarantee amounted to Rp 692,348,005 and Rp 3,153,032,847 respectively.

9. ASET TETAP - NETO / *9. FIXED ASSETS - NET*

	30 September 2026/ September 30, 2026						
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Selisih Kurs/ Foreign Currency** ***Translation***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan	9.992.907.085	-	-	-	-	9.992.907.085	*Building*
Peralatan data *center*	96.324.637.598	53.507.122.251	-	-	-	149.831.759.849	*Data Centre equipment*
Kendaraan	1.635.952.040	-	-	-	-	1.635.952.040	*Vehicles*
Peralatan kantor	3.898.205.061	265.807.595		-	832.140	4.164.844.796	*Office equipment*
Peralatan Elivision	3.047.409.247	-	(685.667.081)	-	-	2.361.742.166	*Elivision equipment*
Aset dalam penyelesaian	-	47.123.941.036	-	-	-	47.123.941.036	*Assets in progress*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Bangunan	30.197.328.553	5.645.759.610	-	-	-	35.843.088.163	*Building*
Total Biaya Perolehan	**145.096.439.584**	**106.542.630.492**	**(685.667.081)**	**-**	**832.140**	**250.954.235.135**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan	1.538.920.482	374.734.016	-	-	-	1.913.654.498	*Building*
Peralatan data *center*	32.279.312.503	7.975.008.371	-	-	-	40.254.320.874	*Data Centre equipment*
Kendaraan	250.577.734	120.097.070	-	-	-	370.674.804	*Vehicles*
Peralatan kantor	2.215.449.829	501.061.049	-	-	112.036	2.716.622.914	*Office equipment*
Peralatan Elivision	50.790.152	388.544.679	(45.711.140)	-	-	393.623.691	*Elivision Equipment*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Bangunan	25.403.334.399	2.946.522.329	-	-	-	28.349.856.728	*Building*
Total Akumulasi Penyusutan	**61.738.385.099**	**12.305.967.514**	**(45.711.140)**	**-**	**112.036**	**73.998.753.509**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**83.358.054.485**					**176.955.481.626**	***Net Book Value***

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS - NET (continued)*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Dampak Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak/ *Impact of Loss of Control over a Subsidiary***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan	9.621.851.585	16.956.950	-	354.098.550		9.992.907.085	*Building*
Peralatan data *center*	85.579.124.833	10.745.512.765	-	-	-	96.324.637.598	*Data Centre equipment*
Kendaraan	677.952.040	958.000.000	-	-	-	1.635.952.040	*Vehicles*
Peralatan kantor	3.469.427.343	518.771.397	-	-	(89.993.679)	3.898.205.061	*Office equipments*
Peralatan Elivision	11.481.982.044	386.376.256	(8.820.949.053)	-		3.047.409.247	*Elivision Equipment*
Aset dalam penyelesaian	354.098.550	-	-	(354.098.550)		-	*Assets in progress*
Aset hak-guna					-		*Right-of-use assets*
Bangunan	26.074.184.764	4.123.143.789	-	-	-	30.197.328.553	*Building*
Total Biaya Perolehan	**137.258.621.159**	**16.748.761.157**	**(8.820.949.053)**	**-**	**(89.993.679)**	**145.096.439.584**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan	1.042.367.254	496.553.228	-	-	-	1.538.920.482	*Building*
Peralatan data *center*	24.557.445.267	7.721.867.236	-	-	-	32.279.312.503	*Data Centre equipment*
Kendaraan	135.882.530	114.695.204	-	-	-	250.577.734	*Vehicles*
Peralatan kantor	1.620.587.607	624.736.746	-	-	(29.874.524)	2.215.449.829	*Office equipments*
Peralatan Elivision	5.116.376.857	2.232.419.196	(7.298.005.901)	-	-	50.790.152	*Elivision Equipment*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Bangunan	16.177.376.471	9.225.957.928	-	-	-	25.403.334.399	*Building*
Total Akumulasi Penyusutan	**48.650.035.986**	**20.416.229.538**	**(7.298.005.901)**	**-**	**(29.874.524)**	**61.738.385.099**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**88.608.585.173**					**83.358.054.485**	***Net Book Value***

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut: / *Depreciation is allocated as follows:*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	2.946.522.329	6.836.976.535	*Costs of revenues (Note 25)*
Beban operasional (Catatan 26)	9.359.445.185	8.335.024.968	*Operating expenses (Notes 26)*
Total	**12.305.967.514**	**15.172.001.503**	***Total***

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan melakukan penjualan peralatan Elivision, namun hasil penjualan tersebut masih tercatat sebagai piutang pada tanggal pelaporan. Perhitungan keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2026, the Company sold of the Elivision equipments; however, the proceeds from the sale were still recorded as receivable as of the reporting date. The calculation of the profit on disposal of fixed assets is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Hasil penjualan aset tetap	5.006.250.000	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku:			*Book value:*
Harga perolehan	685.667.081	-	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(45.711.140)	-	*Accumulated depreciation*
Subtotal	639.955.941	-	*Subtotal*
Laba penjualan aset tetap	**4.366.294.059**	**-**	***Gain on sale of fixed asset***

Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Kelompok Usaha telah mengasuransikan bangunan dan peralatan data center terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Ramayana Tbk dengan No. 64080426000001 dan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 22.368.515.987 dan Rp 22.368.515.987. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has insured its buildings and data center equipment against all risks with PT Asuransi Ramayana Tbk under policy No. 64080426000001, with a total coverage of Rp 22,368,515,987 and Rp 22,368,515,987, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

Pada 30 September 2026, Kelompok Usaha telah mengasuransikan kantor terhadap Interior (termasuk perlengkapan & aksesoris) kepada PT MNC Asuransi Indonesia dengan No. 10.03.01.26.02.0.00143 dan total pertanggungan sebesar Rp 2.597.251.585. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

As of September 30, 2026, the Group has insured its office against Interior (include fixture & fitting) with PT MNC Asuransi Indonesia under policy No. 10.03.01.26.02.0.00143, with a total coverage of Rp 2,597,251,585. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Pada tanggal yang sama, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 17.987.953.929 dan Rp 17.223.803.027, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no fixed assets that are temporarily unused or fixed assets suspended from active use. On the same date, the gross carrying amount of the fixed assets that have been fully depreciated but still in use amounted to Rp 17,987,953,929 and Rp 17,223,803,027, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

Aset tetap berupa bangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16).

Fixed assets in the form of buildings are used as collateral bank loans (Note 16).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

10. ASET TAKBERWUJUD - NETO / *10. INTANGIBLE ASSETS - NET*

	30 September 2026/ September 30, 2026				
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Dibeli					*Purchase*
Lisensi zahir	20.711.364	-	-	20.711.364	*License zahir*
Prisma Cloud Enterprise Edition	7.556.396.900	-	-	7.556.396.900	*Prisma Cloud Enterprise Edition*
ArcGIS	4.176.015.697	-	-	4.176.015.697	*ArcGIS*
Gitlab	2.831.466.000	-	-	2.831.466.000	*Gitlab*
Lisensi SAP	717.957.600	-	-	717.957.600	*License SAP*
Lisensi SaaS	3.900.929.921	-	-	3.900.929.921	*License SaaS*
Lain-lain	1.746.758.050	-	-	1.746.758.050	*Others*
Dikembangkan sendiri					*Self development*
Perangkat lunak					Software
Elivision	9.451.582.253	-	-	9.451.582.253	Elivision
Elipedia	27.397.834.587	-	-	27.397.834.587	Elipedia
Sipandu	4.375.732.525	-	-	4.375.732.525	Sipandu
Total Biaya Perolehan	**62.175.384.897**	**-**	**-**	**62.175.384.897**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Dibeli					*Purchase*
Lisensi zahir	20.711.365	-	-	20.711.365	*License zahir*
Prisma Cloud Enterprise Edition	7.556.396.901	-	-	7.556.396.901	*Prisma Cloud Enterprise Edition*
ArcGIS	4.176.015.696	-	-	4.176.015.696	*ArcGIS*
Gitlab	2.549.677.167	281.788.830	-	2.831.465.997	*Gitlab*
Lisensi SAP	358.978.800	107.693.640	-	466.672.440	*License SAP*
Lisensi SaaS	2.817.338.277	975.232.480	-	3.792.570.757	*License SaaS*
Lain-lain	1.231.783.042	288.268.295	-	1.520.051.337	*Others*
Dikembangkan sendiri					*Self development*
Perangkat lunak					Software
Elivision	6.383.063.713	886.085.836	-	7.269.149.549	Elivision
Elipedia	10.311.697.803	2.166.244.451	-	12.477.942.254	Elipedia
Sipandu	2.686.582.551	410.224.924	-	3.096.807.475	Sipandu
Total Akumulasi Amortisasi	**38.092.245.315**	**5.115.538.456**	**-**	**43.207.783.771**	***Total Accumulated Amortization***
Nilai Buku Neto	**24.083.139.582**			**18.967.601.126**	***Net Book Value***

10. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan) / *10. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)*

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Dibeli					*Purchase*
Lisensi zahir	20.711.364	-	-	20.711.364	*License zahir*
Prisma Cloud Enterprise Edition	7.556.396.900	-	-	7.556.396.900	*Prisma Cloud Enterprise Edition*
ArcGIS	4.176.015.697	-	-	4.176.015.697	*ArcGIS*
Gitlab	2.831.466.000	-	-	2.831.466.000	*Gitlab*
Lisensi SAP	717.957.600	-	-	717.957.600	*License SAP*
Lisensi SaaS	3.900.929.921	-	-	3.900.929.921	*License SaaS*
Lain-lain	1.686.758.050	60.000.000	-	1.746.758.050	*Others*
Dikembangkan sendiri					*Self development*
Perangkat lunak					Software
Elivision	9.451.582.253	-	-	9.451.582.253	Elivision
Elipedia	27.397.834.587	-	-	27.397.834.587	Elipedia
Sipandu	4.375.732.525	-	-	4.375.732.525	Sipandu
Total Biaya Perolehan	**62.115.384.897**	**60.000.000**	**-**	**62.175.384.897**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Dibeli					*Purchase*
Lisensi zahir	20.711.365	-	-	20.711.365	*License zahir*
Prisma Cloud Enterprise Edition	5.247.497.848	2.308.899.053	-	7.556.396.901	*Prisma Cloud Enterprise Edition*
ArcGIS	2.900.010.900	1.276.004.796	-	4.176.015.696	*ArcGIS*
Gitlab	1.605.855.167	943.822.000	-	2.549.677.167	*Gitlab*
Lisensi SAP	215.387.280	143.591.520	-	358.978.800	*License SAP*
Lisensi SaaS	1.517.028.303	1.300.309.974	-	2.817.338.277	*License SaaS*
Lain-lain	724.170.250	507.612.792	-	1.231.783.042	*Others*
Dikembangkan sendiri					*Self development*
Perangkat lunak					Software
Elivision	5.201.615.931	1.181.447.782	-	6.383.063.713	Elivision
Elipedia	7.420.246.868	2.891.450.935	-	10.311.697.803	Elipedia
Sipandu	2.139.615.985	546.966.566	-	2.686.582.551	Sipandu
Total Akumulasi Amortisasi	**26.992.139.897**	**11.100.105.418**	**-**	**38.092.245.315**	***Total Accumulated Amortization***
Nilai Buku Neto	**35.123.245.000**			**24.083.139.582**	***Net Book Value***

10. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan) / *10. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)*

Perangkat lunak yang dikembangkan Kelompok Usaha yang dicatat sebagai aset takberwujud adalah "SIPANDU", "ELIVISION", dan "ELIPEDIA" yang telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual.

The Group's developed software which recorded as intangible assets are "SIPANDU", "ELIVISION", and "ELIPEDIA" has been registered with the Minister of Law and Human Rights Directorate General of Intellectual Property.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025, biaya amortisasi dibebankan ke beban operasional (Catatan 26).

For the years ended September 30, 2026 and 2025, depreciation expenses were charged to operating expenses (Note 26).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

11. INVESTASI PADA ASOSIASI / *11. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details and movements in the investment in associates are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Saldo Awal	14.533.617.168	-	*Beginning balance*
Penambahan investasi	-	11.956.173.420	*Additional investment*
Bagian laba bersih entitas asosiasi (Catatan 29)	1.986.159.435	2.577.443.748	*Share in net profit of associates (Note 29)*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	918.172.489	-	*Foreign currency translation differences*
Total	**17.437.949.092**	**14.533.617.168**	***Total***

Pada tahun berjalan, Kelompok Usaha tidak mengakui bagian laba (rugi) bersih dari entitas asosiasi, PT Elite Teknologi Akademi ("ETA"), karena nilai tercatat investasi telah mencapai nol. Kelompok Usaha akan kembali mengakui bagian laba hanya setelah bagian atas rugi yang sebelumnya tidak diakui telah dipulihkan.

During the current year, the Group did not recognize its share of net profit (loss) from its associate, PT Elite Teknologi Akademi ("ETA"), as the carrying amount of the investment had reached zero. The Group will resume recognizing its share of gain only after its share of unrecognized losses has been recovered.

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan Iloken System Sdn. Bhd., dan PT Elite Teknologi Akademi, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dan rekonsiliasi atas informasi tersebut terhadap jumlah tercatat dari investasi pada entitas asosiasi:

The following tables were the summarized financial information for Iloken System Sdn. Bhd., and PT Elite Teknologi Akademi, which are accounted for using the equity method, and reconciliation of such information to the carrying amounts of the investments in associates:

11. INVESTASI PADA ASOSIASI (lanjutan) / *11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

	Iloken System Sdn. *Bhd.*	**PT Elite Teknologi *Akademi***	
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2026/ *September 30, 2026***	
% Kepemilikan	49%	22,50%	*% Interest Held*
Aset lancar	25.211.492.389	3.318.860.040	*Current assets*
Aset tidak lancar	9.171.131.407	776.411.303	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	2.375.017.809	7.712.521.205	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	5.360.518.215	525.774.170	*Non-current liabilities*
Ekuitas	**26.647.087.772**	**(4.143.024.032)**	***Equity***

	Iloken System Sdn. *Bhd.*	**PT Elite Teknologi *Akademi***	
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2026/ *September 30, 2026***	
Penjualan neto	23.299.323.585	1.012.749.228	*Net sales*
Laba (rugi) neto	4.053.390.605	(3.006.814.051)	*Net profit (loss)*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	*Share in net profit of income*
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif	**4.053.390.605**	**(3.006.814.051)**	***Total Comprehensive Income (loss)***
Bagian atas Laba Neto	**1.986.159.435**	**-**	***Share in Net Profit***
Bagian atas Penghasilan (Rugi) Komprehensif	**-**	**-**	***Share in Other Comprehensive Income (Loss)***

PT Elite Teknologi Akademi

Berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk Siregar S.H., M.Kn. No. 51 tanggal 11 Juni 2025, PT Elite Teknologi Akademi melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan mengeluarkan saham portepel baru sebanyak 300 lembar saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan terhadap PT Elite Teknologi Akademi berubah menjadi 22,50%.

PT Elite Teknologi Akademi

Based on the Notarial Deed of Rosida Rajagukguk Siregar S.H., M.Kn. No. 51 dated June 11, 2025, PT Elite Teknologi Akademi increased its authorized capital and paid-up capital by issuing 300 new portfolio shares, therefore the Company's ownership of PT Elite Teknologi Akademi became 22.50%.

Iloken System Sdn. Bhd.,

Berdasarkan perjanjian pemegang saham No. 002/AGR/EGT.MY-ISSB/VII/2025 tanggal 14 Juli 2025, Elitery Global Technology Sdn. Bhd., telah menjadi pemegang saham Iloken System Sdn. Bhd., dengan nilai persentase kepemilikan sebesar 49,28%. Perjanjian ini telah disetujui oleh seluruh pemegang saham Iloken System Sdn. Bhd.

Iloken System Sdn. Bhd.,

Based on shareholder's agreement No. 002/AGR/EGT.MY-ISSB/VII/2025 dated July 14, 2025, Elitery Global Technology Sdn. Bhd., has become a shareholder of Iloken System Sdn. Bhd., with the percentage of ownership of 49.28%. This agreement has been approved by all shareholders of Iloken System Sdn. Bhd.

12. PERPAJAKAN / *12. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			*Company*
Pajak Pertambahan Nilai	18.570.402.323	8.880.339.787	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 25	1.106.022.895	20.551.363	*Article 25*
Pajak Penghasilan Badan	3.500.431.388	-	*Corporate Income Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	1.494.728.441	1.478.201.989	*Value Added Tax*
Total	**24.671.585.047**	**10.379.093.139**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Tax Payables*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			*Company*
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	78.130	28.508.290	
Pasal 21	354.488.381	7.564.566	*Article 21*
Pasal 23	225.695.316	361.360.731	*Article 23*
Pasal 25	114.533.258	114.533.258	*Article 25*
Pasal 26	3.898.050	3.898.050	*Article 26*
Pasal 29	-	203.387.676	*Article 29*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pasal 23	60.000	-	*Article 23*
Pasal 29	2.384.712.472	1.153.797.344	*Article 29*
Total	**3.083.465.607**	**1.873.049.915**	***Total***

c. Pajak Penghasilan Badan / *c. Corporate Income Tax*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban pajak penghasilan kini:			*Current income tax expense:*
Perusahaan	1.313.372.280	4.569.777.960	*The Company*
Entitas Anak	2.384.710.986	-	*Subsidiaries*
Kekurangan provisi	52.897.262	-	*Under provision*
Sub-total	3.750.980.528	4.569.777.960	*Sub-total*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	2.233.832.637	1.789.869.353	*The Company*
Sub-total	2.233.832.637	1.789.869.353	*Sub-total*
Total	**5.984.813.165**	**6.359.647.313**	***Total***

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***12. TAXATION (continued)***

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / ***c. Corporate Income Tax (continued)***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	32.173.857.383	32.364.790.651	*Profit before income tax - consolidated per profit or loss*
Laba Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(15.659.052.306)	(102.712.880)	*Profit before income tax of subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**16.514.805.077**	**32.262.077.771**	***Profit before income tax the Company***
Beda Temporer:			*Temporary Difference:*
Beban imbalan kerja	1.332.441.909	1.056.932.379	*Employee benefits expense*
Aset hak-guna	(323.362.374)	(417.411.865)	*Right-of-use assets*
Penyisihan penurunan (pemulihan) nilai piutang	-	(103.235.023)	*Allowance of impairment (recovery) for receivables*
Depresiasi	(14.324.971.652)	(9.295.937.186)	*Depreciation*
Provisi THR	2.924.182.605	-	*THR Provision*
Bunga sewa	237.924.799	417.411.865	*Lease interest*
Beda Permanen:			*Permanent Difference:*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final-neto	(471.600.000)	(1.844.600.000)	*Income subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	80.454.595	(1.303.519.437)	*Non-deductible expense*
Penghasilan kena pajak	**5.969.874.959**	**20.771.718.504**	***Taxable income***
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	**5.969.874.000**	**20.771.718.000**	***Taxable income (rounded)***
Beban pajak penghasilan kini :			*Current income tax expenses :*
Perusahaan	1.313.372.280	4.569.777.960	*The Company*
Entitas anak	2.384.710.986	-	*Subsidiaries*
Kekurangan provisi	52.897.262	-	*Under provision*
Beban pajak penghasilan kini	**3.750.980.528**	**4.569.777.960**	***Current income tax expenses***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :			*Less prepayment of income taxes :*
Perusahaan	4.813.803.668	4.569.777.960	*The Company*
Sub-total	4.813.803.668	4.569.777.960	*Sub-total*
Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29 :			***Estimated Income Tax Payable - Article 29 :***
Entitas anak	2.384.710.986	-	*Subsidiaries*
Entitas anak	**2.384.710.986**	**-**	***Subsidiaries***

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Kelompok Usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Group's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended September 30, 2026 and 2025.

A reconciliation of income tax expense - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	32.173.857.383	32.364.790.651	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi Entitas Anak sebelum pajak Penghasilan	(15.659.052.306)	(102.712.880)	*Loss before income tax of Subsidiaries*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	**16.514.805.077**	**32.262.077.771**	***Profit before income tax attributable to the Company***
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 12e)	3.633.257.117	7.142.850.777	*Tax calculated at applicable tax rates (Note 12e)*
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	17.699.800	(286.774.276)	*Non-deductible expense*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(103.752.000)	(405.812.000)	*Income subjected to final income tax*
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense of*
Perusahaan	3.547.204.917	6.359.647.313	*The Company*
Entitas Anak	2.384.710.986	-	*Subsidiaries*
Kekurangan provisi	52.897.262	-	*Under provision*
Beban pajak penghasilan - neto	**5.984.813.165**	**6.359.647.313**	***Income tax expense - net***

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

d. Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto / *d. Deferred Tax Liabilities – Net*

Rincian liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *Details of deferred tax liabilities are as follows:*

	30 September 2026/ September 30, 2026					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Dampak Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak/ Impact of Loss of Control over a Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						*Company*
Imbalan Kerja	1.457.824.178	293.137.220	-	-	1.750.961.398	*Employee Benefits*
Aset hak-guna	(1.067.862.916)	(71.139.722)	-	-	(1.139.002.638)	*Right-of-use Assets*
Depresiasi	(2.577.613.899)	(3.151.493.762)	-	-	(5.729.107.661)	*Depreciation*
Penyisihan penurunan nilai piutang	398.162.712	-	-	-	398.162.712	*Allowance of impairment for receivables*
Liabilitas sewa	1.027.218.203	52.343.454	-	-	1.079.561.657	*Lease liabilities*
Provisi THR	488.053.527	643.320.173	-	-	1.131.373.700	*THR Provision*
	(274.218.195)	**(2.233.832.637)**	**-**	**-**	**(2.508.050.832)**	

	31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Dampak Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak / Impact of Loss of control over a Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan						*Company*
Imbalan Kerja	1.036.587.769	332.661.990	88.574.419		1.457.824.178	*Employee Benefits*
Aset hak-guna	(788.958.384)	(278.904.532)	-		(1.067.862.916)	*Right-of-use Assets*
Depresiasi	(622.745.988)	(1.954.867.911)	-		(2.577.613.899)	*Depreciation*
Penyisihan penurunan nilai piutang	228.374.417	169.788.295	-		398.162.712	*Allowance of impairment for receivables*
Liabilitas sewa	920.594.609	106.623.594	-		1.027.218.203	*Lease liabilities*
Provisi THR	(50.289.749)	538.343.276	-		488.053.527	*THR Provision*
Entitas anak						*Subsidiaries*
Rugi fiskal	-	-	-		-	*Fiscal loss*
Depresiasi	120.698	-	-	(120.698)	-	*Depreciation*
Imbalan Kerja	68.661.187	-		(68.661.187)	-	*Employee Benefits*
	792.344.559	**(1.086.355.288)**	**88.574.419**	**(68.781.885)**	**(274.218.195)**	

12. PERPAJAKAN (lanjutan) / *12. TAXATION (continued)*

e. Perubahan Peraturan Pajak / *e. Changes in Tax Regulations*

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Change in Income Tax Rates

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decreased to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

13. UTANG USAHA / *13. ACCOUNT PAYABLES*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, utang usaha kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 65.906.373.720 dan Rp 66.104.181.925.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, account payables to third parties amounted to Rp 65,906,373,720 and Rp 66,104,181,925 respectively.

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin dengan agunan.

The entire account payables are denominated in Rupiah and are not secured by collaterals.

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of account payables based on the aging are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Jatuh tempo			*Past due*
Kurang dari 3 bulan	66.261.310.189	51.764.143.541	*Less than 3 months*
3 sampai 6 bulan	165.005.981	14.340.038.384	*3 to 6 months*
Total	**66.426.316.170**	**66.104.181.925**	***Total***

14. BEBAN AKRUAL / *14. ACCRUED EXPENSES*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Public Cloud	7.952.585.586	18.981.516.038	*Public Cloud*
Gaji	1.495.329.809	4.309.688.910	*Salaries*
Konsultan	300.336.136	233.699.996	*Consultant*
Link dan telepon	77.639.885	369.333.338	*Link and telephone*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	338.796.818	63.814.837	*Others (each below Rp 50,000,000)*
Total	**10.164.688.234**	**23.958.053.119**	***Total***

15. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *15. UNEARNED REVENUES*

Akun ini merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan yang akan diakui sebagai pendapatan setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Kelompok Usaha. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, pendapatan diterima di muka masing-masing sebesar Rp 22.067.007.585 dan Rp 11.688.167.278.

This account represents payment received from customers which will be recognized as revenue after performance obligation fulfilled by the Group. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, unearned revenue amounted to Rp 22,067,007,585 and Rp 11,688,167,278, respectively.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *16. SHORT-TERM BANK LOANS*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	22.400.778.128	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT. Bank BCA Syariah	10.000.000.000	-	*PT. Bank BCA Syariah*
Total	**10.000.000.000**	**22.400.778.128**	***Total***

Perusahaan / ***The Company***

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk / *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

Berdasarkan Perjanjian No. B.001/RO-JKS/ROP/COP/SPPK/01/2025 tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

- Jangka waktu : Januari sampai Desember 2025
- Tujuan Pembiayaan : Modal Kerja pengadaan jasa bidang IT
- Limit Pembiayaan : Rp 60.000.000.000
- Agunan : Piutang posisi 30 September 2024 dan bangunan kantor atas nama PT Data Sinergitama Jaya Tbk

Based on Agreement No. B.001/RO-JKS/ROP/COP/SPPK/01/2025 *on January 2, 2025, the Company signed a Working Capital Loan agreement from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk..*

- *Period: January to December 2025*
- *Funding Objective: Working Capital for procurement of IT services*
- *Financing Limit : Rp 60,000,000,000*
- *Collateral : Account Receivables as of September 30, 2024 and office building on behalf of PT Data Sinergitama Jaya Tbk*

Rincian negative covenant pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:

- Melakukan tindakan merger atau akuisisi atau penjualan Aset perusahaan Nasabah.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit dan/atau penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) kepada Pengadilan Niaga.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan modal saham, melunasi/membayar hutang kepada pemegang saham/ hutang perusahaan (pengurus) sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu.
- Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas yang wajar dan melakukan pembelian yang berada diluar praktek-praktek dan kebiasaan dari harga pasar.

Details of negative loan covenants from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:

- *Carrying out mergers or acquisitions or sales of Customer company assets.*
- *Submit a request for a bankruptcy declaration and/or postponement of debt payment obligations (PKPU) to the Commercial Court.*
- *Make changes to the articles of association, changes to share capital, settle/pay debts to shareholders/debts of the Company (management) before debts at BRI are paid off first.*
- *Carrying out transactions with individuals or parties, including but not limited to reasonable ones and making purchases that are outside the practices and customs of market prices.*

16. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian negative covenant pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: (lanjutan)

- Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya tanpa persetujuan BRI kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat ini.
- Melunasi sebagian atau seluruh hutang pemegang saham/ hutang perusahaan/ hutang kepada pengurus, sebelum kewajibannya di hutang BRI lunas.
- Melakukan pembayaran bunga dan/ atau pokok pinjaman kepada pemegang saham.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang telah berjalan.
- Melakukan penyertaan saham atau peningkatan nilai penyertaan baik kepada grup sendiri maupun perusahaan lainnya.
- Melakukan investasi baru atau penambahan aset di luar kegiatan usaha yang dibiayai BRI yang mengganggu *cash flow* perusahaan.
- Memberikan/menjanjikan pemberian dalam bentuk apapun juga, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam pemberian kredit diluar biaya-biaya yang telah ditentukan seperti provisi, administrasi, dan asuransi
- Wajib mempertahankan/meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan sebagai berikut:
  a) Harus menjaga NWC (aktiva lancar - hutang lancar) selalu positif
  b) Debt to Equity Rasio (DER) maksimal sebesar 300%
  c) Interest Coverage Ratio (ICR) maksimal sebesar 150%

Pada 2 Februari 2026, telah dilakukan pelunasan Rp 22.400.778.128.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.072/RO-JKS/ROP/COP/SPPK/02/2026 tanggal 27 Februari 2026, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK W/A) dengan ketentuan utama sebagai berikut:

- Jangka Waktu: 12 bulan, terhitung sejak 5 Februari 2026 sampai dengan 5 Februari 2027.
- Tujuan Pembiayaan: Untuk membiayai kontrak proyek lanjutan pada Kementerian Kesehatan serta Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah yang bersumber dari dana APBN.
- Limit Pembiayaan : Rp 60.000.000.000

16. BANK LOANS (continued)

Details of negative loan covenants from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk: (continued)

- *Accepting loans from other banks or other financial institutions without BRI approval except for normal trading transactions and other existing bank facilities.*
- *Pay off some or all of the shareholders debts/ Company debts/ debts to the management, before the obligations owed by BRI are paid off.*
- *Make interest and/or principal payments on loans to shareholders.*
- *Transfer/hand over to another party, part or all of the rights and obligations arising in connection with the credit facility.*
- *Bind yourself as a debt guarantor or guarantee the company's assets to other parties, except those that are already in progress.*
- *Investing in shares or increasing the value of investments in both your own group and other companies.*
- *Making new investments or adding assets outside of BRI-financed business activities that disrupt the company's cash flow.*
- *Providing/promising gifts in any form, whether directly or indirectly related to providing credit outside of predetermined costs such as provisions, administration and insurance*
- *Mandatory to maintain/improve financial performance with the following financial ratio indicators:*
  a) Maintain Net Working Capital (current assets less current liabilities) at a positive amount.
  b) Maintain a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 300%.
  c) Maintain a maximum Interest Coverage Ratio (ICR) of 150%.

On February 2, 2026, settlements amounting to Rp 22,400,778,128*.*

Based on the Credit Approval Letter (SPPK) No. B.072/RO-JKS/ROP/COP/SPPK/02/2026 dated February 27, 2026, the Company obtained an approval for the extension of its Working Capital Loan (KMK W/A) facility under the following key terms and conditions:

- *Period: 12 months, effective from February 5, 2026, until February 5, 2027.*
- *Funding Objective: To finance ongoing project contracts with the Ministry of Health and the Ministry of Basic and Secondary Education funded by the State Budget (APBN).*
- *Financing Limit : Rp 60,000,000,000*

16. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.072/RO-JKS/ROP/COP/SPPK/02/2026 tanggal 27 Februari 2026, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK W/A) dengan ketentuan utama sebagai berikut: (lanjutan)

- Suku Bunga Tahunan: bersifat dinamis (reviewable) dengan rentang antara 8,75% hingga 10,50%, yang ditentukan berdasarkan rasio CASA (Current Account Saving Account) Perusahaan pada bank.
- Agunan: Fasilitas ini dijamin dengan agunan yang bersifat lintas agunan (cross collateral) terhadap seluruh fasilitas kredit Perusahaan, yang terdiri dari:
  a) Piutang usaha Perusahaan per tanggal 30 September 2024 sebesar Rp60.000.000.000 yang diikat secara Fidusia.
  b) Satu unit ruang kantor (SHMRS No. 154/Cilandak Timur) seluas 214 m² atas nama Perusahaan, yang berlokasi di The Manhattan Square Tower B, Lantai 22.
  c) Tanah dan bangunan (SHM No. 0902.000006088.0) seluas 206/274 m² atas nama Indra Dwiputra Santoso yang berlokasi di Kemang Residence 19.
  d) Jaminan Perorangan (Personal Guarantee) atas nama Kresna Adiprawira sesuai dengan Akta No. 08 tanggal 5 Februari 2025.

Pada 30 September 2026, telah dilakukan pelunasan Rp 55.692.181.945.

PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (Line Facility) No. 202 juncto Akta Addendum Line Facility No. 222, Akad Pembiayaan Musyarakah PRKS No. 223, serta Perubahan Akad No. 1084 dan No. 1085 tanggal 26 Agustus 2026, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja harian jangka pendek dari PT Bank BCA Syariah dengan ketentuan utama sebagai berikut:

- Fasilitas PMK Musyarakah - PRKS (Revolving): Limit Pembiayaan sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan (26 Agustus 2026 sampai dengan 26 Agustus 2027). Tujuan Pembiayaan untuk pembiayaan modal kerja usaha / biaya operasional.

16. BANK LOANS (continued)

Based on the Credit Approval Letter (SPPK) No. B.072/RO-JKS/ROP/COP/SPPK/02/2026 dated February 27, 2026, the Company obtained an approval for the extension of its Working Capital Loan (KMK W/A) facility under the following key terms and conditions: (continued)

- *Annual Interest Rate: a dynamic (reviewable) interest rate ranging from 8.75% to 10.50%, determined based on the Company's CASA (Current Account Saving Account) ratio with the bank.*
- *Collateral: The facility is cross-collateralized against all of the Company's credit facilities, consisting of:*
  a) The Company's accounts receivable as of September 30, 2024, amounting to Rp60,000,000,000, secured under Fiduciary assignment.
  b) One unit of office space (SHMRS No. 154/Cilandak Timur) covering 214 sqm under the name of the Company, located at The Manhattan Square Tower B, 22nd Floor.
  c) Land and building (SHM No. 0902.000006088.0) covering 206/274 sqm under the name of Indra Dwiputra Santoso, located at Kemang Residence 19.
  d) Personal Guarantee from Kresna Adiprawira as per Deed No. 08 dated February 5, 2025.

On September 30, 2026, settlements amounting to Rp 55,692,181,945.

PT Bank BCA Syariah

Based on Line Facility Financing Agreement No. 202 in conjunction with Addendum Line Facility Deed No. 222, PRKS Musyarakah Financing Agreement No. 223, and Amendment Agreements No. 1084 and No. 1085 dated August 26, 2026, the Company obtained short-term working capital financing facilities from PT Bank BCA Syariah under the following key terms and conditions:

- *PMK Musyarakah - PRKS Facility (Revolving): Financing Limit of Rp 10,000,000,000 with a period of 12 months (August 26, 2026 to August 26, 2027). Funding Objective: Business working capital / operational expenses financing.*

16. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (Line Facility) No. 202 juncto Akta Addendum Line Facility No. 222, Akad Pembiayaan Musyarakah PRKS No. 223, serta Perubahan Akad No. 1084 dan No. 1085 tanggal 26 Agustus 2026, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja harian jangka pendek dari PT Bank BCA Syariah dengan ketentuan utama sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas Bank Garansi - Kafalah (Revolving): Limit Pembiayaan sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan. Tujuan Pembiayaan sebagai jaminan atas tender atau performance proyek. (Dalam hal terjadi klaim dan Perusahaan tidak dapat langsung melunasi, akan dikonversi menjadi PMK Mudharabah non-revolving dengan pengembalian maksimal 6 bulan atau angsuran maksimal 36 bulan).
- Agunan: Seluruh fasilitas jangka pendek ini dijamin dengan agunan yang diikat secara saling mengikat bersama dengan fasilitas jangka panjang (Lihat Catatan 17).
- Persyaratan dan Pembatasan: Fasilitas ini tunduk pada indikator rasio keuangan (financial covenants) dan pembatasan tindakan (negative covenants) yang mengikat seluruh fasilitas dari PT Bank BCA Syariah (Lihat Catatan 17).

Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan telah mematuhi perjanjian dan persyaratan utang bank di atas.

Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio yang telah ditetapkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT. Bank BCA Syariah.

16. BANK LOANS (continued)

Based on Line Facility Financing Agreement No. 202 in conjunction with Addendum Line Facility Deed No. 222, PRKS Musyarakah Financing Agreement No. 223, and Amendment Agreements No. 1084 and No. 1085 dated August 26, 2026, the Company obtained short-term working capital financing facilities from PT Bank BCA Syariah under the following key terms and conditions: (continued)

- *Bank Guarantee - Kafalah Facility (Revolving): Financing Limit of Rp 10,000,000,000 with a period of 12 months. Funding Objective: Guarantee for project tender or performance. (In the event of a claim and the Company cannot immediately settle, it will be converted into non-revolving PMK Mudharabah with a*
- *Collateral: All short-term facilities are cross-collateralized against all of the Company's credit facilities (Refer to Note 17).*
- *Covenants: This facility is subject to financial ratio indicators (financial covenants) and restrictive covenants (negative covenants) applicable to all facilities from PT Bank BCA Syariah (Refer to Note 17).*

As of September 30, 2026, the Company has complied with the above bank loan agreements and terms.

The Company has complied with all the ratios set by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT. Bank BCA Syariah.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM BANK LOANS*

	30 September 2026/ September 30, 2026				
	Jumlah pokok mata uang asing/ *Principal amount of foreign currency*	Ekuivalen Rp/*Rp equivalent*			
		Jumlah/ *Total*	*Jangka Pendek/ Current*	*Jangka Panjang/ Non current*	
Kreditur					***Lenders***
Rupiah					***Rupiah***
PT. Bank BCA Syariah	-	48.922.892.900	9.601.469.961	39.321.422.939	*PT. Bank BCA Syariah*
Total Pinjaman Bank	**-**	**48.922.892.900**	**9.601.469.961**	**39.321.422.939**	***Total Bank Loans***

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan (Line Facility) No. 202 juncto Akta Addendum Line Facility No. 222, Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah No. 0939/MMQ-BCAS/VII/2026 dan Akad Pembiayaan Ijarah No. 0940/IJARAH-BCAS/VII/2026 tanggal 27 Juli 2026, serta Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah No. 1086/MMQ-BCAS/VIII/2026, Akad Pembiayaan Ijarah No. 1087/IJARAH-BCAS/VIII/2026, dan Perubahan Akad No. 1084 dan No. 1085 tanggal 26 Agustus 2026, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi jangka panjang dari PT Bank BCA Syariah dengan ketentuan utama sebagai berikut:

- Fasilitas PI MMQ 1 (Non Revolving): Limit Pembiayaan sebesar Rp 12.500.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan (27 Juli 2026 sampai dengan 25 Juli 2030) dan masa penarikan 3 bulan. Tujuan Pembiayaan untuk refinancing perangkat server data center.
- Fasilitas PI MMQ 2 (Non Revolving): Limit Pembiayaan sebesar Rp 37.500.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan dan masa penarikan 6 bulan. Tujuan Pembiayaan untuk refinancing Apartemen untuk pembelian perangkat server data center.
- Agunan: Seluruh fasilitas dijamin dengan agunan yang diikat secara saling mengikat (cross collateral) terdiri dari:
  a) Perangkat server yang telah dibeli oleh Perusahaan dengan nilai minimal sebesar Rp 26.946.000.000.
  b) Perangkat server 1 yang akan dibeli oleh Perusahaan dengan nilai minimal sebesar Rp 18.278.000.000.
  c) Perangkat server 2, Seluruh Perangkat Server diikat dengan Jaminan Fidusia senilai Rp 93.531.232.348.
  d) Cash Collateral berupa Produk Dana iB BCA Syariah sebesar Rp 1.250.000.000 atas nama Perusahaan.
  e) Jaminan Perorangan (Personal Guarantee) atas nama Kresna Adiprawira dan Roestiandi Tsamanov masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

PT Bank BCA Syariah

Based on Line Facility Financing Agreement No. 202 in conjunction with Addendum Line Facility Deed No. 222, Musyarakah Mutanaqishah Financing Agreement No. 0939/MMQ-BCAS/VII/2026 and Ijarah Financing Agreement No. 0940/IJARAH-BCAS/VII/2026 dated July 27, 2026, as well as Musyarakah Mutanaqishah Financing Agreement No. 1086/MMQ-BCAS/VIII/2026, Ijarah Financing Agreement No. 1087/IJARAH-BCAS/VIII/2026, and Amendment Agreements No. 1084 and No. 1085 dated August 26, 2026, the Company obtained long-term investment financing facilities from PT Bank BCA Syariah under the following key terms and conditions:

- *PI MMQ 1 Facility (Non-Revolving): Financing Limit of Rp 12,500,000,000 with a period of 48 months (July 27, 2026 to July 25, 2030) and a withdrawal period of 3 months. Funding Objective: Refinancing data center server equipment.*
- *PI MMQ 2 Facility (Non-Revolving): Financing Limit of Rp 37,500,000,000 with a period of 48 months and a withdrawal period of 6 months. Funding Objective: Refinancing Apartment for purchasing data center server equipment.*
- *Collateral: All facilities are cross-collateralized against all of the Company's credit facilities, consisting of:*
  a) Server equipment purchased by the Company with a minimum value of Rp 26,946,000,000.
  b) Server equipment 1 to be purchased by the Company with a minimum value of Rp 18,278,000,000.
  c) Server equipment 2, All Server Equipment is secured under Fiduciary assignment amounting to Rp 93,531,232,348.
  d) Cash Collateral in the form of BCA Syariah iB Funds Product with a minimum value of Rp 1,250,000,000 under the Company's name
  e) Personal Guarantee from Kresna Adiprawira and Roestiandi Tsamanov amounting to Rp 30,000,000,000 each.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

- Agunan: Seluruh fasilitas dijamin dengan agunan yang diikat secara saling mengikat (cross collateral) terdiri dari:
    f) Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 55.919.250.000 atas Apartemen The Residences at Dharmawangsa 2 (SHMASRS NIB No. 09.02.000010217.3) seluas 857 m² atas nama Sandiaga Salahuddin Uno.

    (Catatan: Agunan berupa Gadai Saham PT Data Sinergitama Jaya Tbk (ELIT) sebesar Rp 15.625.000.000 telah resmi ditarik/dilepas pada tanggal 26 Agustus 2026 berdasarkan Perubahan Akad No. 1084 dan No. 1085 seiring dilakukannya pengikatan Hak Tanggungan atas jaminan Apartemen).

Wajib mempertahankan/meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan (financial covenants) sebagai berikut:

a) Debt (Interest Bearing Debt - Back to Back Loan) to Equity Ratio maksimal sebesar 2,00x.
b) Rasio Aktiva Lancar terhadap (Hutang Lancar - Bagian Hutang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo) minimal sebesar 1,00x.
c) Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal sebesar 1,00x.

Rincian negative covenant pembiayaan dari PT Bank BCA Syariah:

- Wajib memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank BCA Syariah apabila Perusahaan akan melakukan:
    a) Perubahan kepemilikan saham mayoritas atau yang menyebabkan penurunan kepengendalian atas nama Kresna Adiprawira secara langsung/tidak langsung.
    b) Penambahan hutang dari bank atau lembaga keuangan lain maupun pihak ketiga.
    c) Memberikan jaminan langsung atau tidak langsung untuk perusahaan/pihak lain.
    d) Melakukan investasi baru yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha.
    e) Melakukan merger, akuisisi, restrukturisasi, konsolidasi, pemisahan perusahaan, atau aksi korporasi lainnya.
    f) Mengubah Anggaran Dasar, susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

- *Collateral: All facilities are cross-collateralized against all of the Company's credit facilities, consisting of:*
    f) 1st Rank Mortgage Right of Rp 55,919,250,000 on Apartment unit at The Residences at Dharmawangsa 2 (SHMASRS NIB No. 09.02.000010217.3) covering 857 sqm under the name of Sandiaga Salahuddin Uno.

    (Note: Collateral in the form of Share Pledge of PT Data Sinergitama Jaya Tbk (ELIT) amounting to Rp 15,625,000,000 was officially released on August 26, 2026, based on Amendment Agreements No. 1084 and No. 1085 following the binding of the Mortgage Right on the Apartment collateral).

Mandatory to maintain/improve financial performance with the following financial ratio indicators (financial covenants):

a) Maintain maximum Debt (Interest Bearing Debt - Back to Back Loan) to Equity Ratio of 2.00x.
b) Maintain minimum Current Assets to (Current Liabilities - Current Portion of Long Term Loan) ratio of 1.00x.
c) Maintain minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1.00x.

Details of negative loan covenants from PT Bank BCA Syariah:

- *Mandatory to obtain prior written approval from PT Bank BCA Syariah if the Company performs:*
    a) Changes in majority share ownership or actions leading to a decrease in control under Kresna Adiprawira directly/indirectly.
    b) Additional debt from other banks, financial institutions, or third parties.
    c) Providing guarantees for other companies/parties.
    d) Making investments unrelated to business activities.
    e) Carrying out mergers, acquisitions, restructurings, consolidations, corporate spin-offs, or other corporate actions.
    f) Amending the Articles of Association, composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian negative covenant pembiayaan dari PT Bank BCA Syariah: (lanjutan)

- Wajib memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank BCA Syariah apabila Perusahaan akan melakukan:
  - g) Melakukan pembagian keuntungan (dividen) kepada pemegang saham dari keuntungan Perusahaan.
  - h) Memindahkan lokasi/kedudukan barang jaminan dari lokasi semula atau mengalihkan obyek pembiayaan/sewa.

Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan telah mematuhi perjanjian dan persyaratan utang bank di atas.

Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio yang telah ditetapkan oleh PT Bank BCA Syariah.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Details of negative loan covenants from PT Bank BCA Syariah: (continued)

- *Mandatory to obtain prior written approval from PT Bank BCA Syariah if the Company performs:*
  - *g) Distributing profits (dividends) to shareholders from the Company's profit.*
  - *h) Relocating collateral assets from their original location or transferring financing/leased objects.*

As of September 30, 2026, the Company has complied with the above bank loan agreements and terms.

The Company has complied with all the ratios set by PT Bank BCA Syariah.

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *18. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Pokok dan bunga	734.430.000	1.012.625.281	*Principal and interest*
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo		24.859.719	*Minus interest expenses that has not been due*
Pembayaran	(220.329.000)	(303.055.000)	*Payment*
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	514.101.000	734.430.000	*Current value of minimum payment of consumer financing payables*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	73.443.000	293.772.000	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**440.658.000**	**440.658.000**	***Long-term Maturities***

Berdasarkan perjanjian No. 50501252345, Kelompok Usaha memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance dengan bunga sebesar 3,48% per tahun dan jangka waktu 36 bulan mulai 21 Juli 2025 sampai 21 Juni 2028.

Based on agreement No. 50501252345, the Group obtained financing assistance from PT Maybank Indonesia Finance with an interest rate of 3.48% per annum and a term of 36 months, from July 21, 2025, to June 21, 2028.

19. LIABILITAS SEWA / *19. LEASE LIABILITIES*

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai jenis bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 hingga 3 tahun. Kewajiban Kelompok Usaha atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak *lessor* atas aset yang disewakan.

The Group has lease contracts for various items of buildings used in its operations. Leases of building generally have lease of 2 to 3 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut :

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows :

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Saldo awal tahun	4.978.742.851	10.495.154.766	*Balance at beginning of year*
Penambahan	5.645.759.610	4.123.143.789	*Additions*
Bunga	237.924.799	498.538.698	*Interest*
Pembayaran	(3.269.884.699)	(10.138.094.402)	*Payments*
Saldo akhir tahun	**7.592.542.561**	**4.978.742.851**	***Balance at end of year***
Dikurangi bagian lancar	2.486.669.622	2.905.637.556	*Less current portion*
Bagian Jangka Panjang	**5.105.872.939**	**2.073.105.295**	***Long-term Maturities***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi :

The following are the amounts recognized in profit or loss :

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	2.946.522.329	9.225.957.928	*Depreciation expense of right-of-use assets (Note 9)*
Beban bunga atas liabilitas sewa	237.924.799	498.538.698	*Interest expense on lease liabilities*
Jumlah total yang diakui dalam laba rugi	**3.184.447.128**	**9.724.496.626**	***Total amount recognized in profit or loss***

Kelompok Usaha memiliki arus kas keluar total untuk sewa masing-masing sebesar Rp 3.269.884.699 dan Rp 10.138.094.402 pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The Group had total cash outflows for leases of Rp 3,269,884,699 and Rp 10,138,094,402 in September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

Kelompok Usaha memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Liabilitas imbalan kerja didasarkan pada laporan aktuaria aktuaris independen Steven & Mourits No. 0420/MR-NM-PSAK219-DSTJ/I/2026 tanggal 30 Januari 2026 dan No. 0701/MR-NM-PSAK219-DSTJ/I/2025 tanggal 3 Januari 2025. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit". Dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

The Group has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The employee benefits liability were based on the actuarial reports of independent actuary Steven & Mourits No. 0420/MR-NM-PSAK219-DSTJ/I/2026 dated January 30, 2026 and No. 0701/MR-NM-PSAK219-DSTJ/I/2025 dated January 3, 2025. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit method". With the following main assumptions:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Tingkat diskonto per tahun	6,75%	6,75%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	8%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat pensiun normal	55 tahun	55 tahun	*Normal retirement rate*
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	30 September 2026/ ***September 30, 2026***	**31 Desember 2025/** ***December 31, 2025***	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			***Expense recognized in profit or loss:***
Biaya jasa kini	1.332.441.909	1.210.542.775	*Current service cost*
Biaya bunga	-	332.356.879	*interest expense*
Biaya jasa lalu	-	1.340.200	*Past service cost*
Dampak IFRIC	-	-	*Impact IFRIC*
Kerugian aktuaria karena penyesuaian pengalaman	-	(18.686.888)	*Actuarial loss arising from experienced adjustment*
Keuntungan aktuaria karena perubahan asumsi keuangan	-	46.546.989	*Actuarial gain arising from changes in financial assumption*
Kelebihan manfaat yang dibayarkan langsung oleh Perusahaan	-	20.218.403	*Excess benefits paid directly by the Company*
Sub-total	1.332.441.909	1.592.318.358	*Sub-total*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			***Remeasurements recognized in other comprehensive income:***
Kerugian aktuaria karena penyesuaian pengalaman	-	48.947.292	*Actuarial loss arising from experienced adjustment*
Kerugian aktuaria karena perubahan asumsi keuangan	-	353.663.703	*Actuarial loss arising from changes in financial assumption*
Sub-total	-	402.610.995	*Sub-total*
Total	**1.332.441.909**	**1.994.929.353**	***Total***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Saldo awal	6.626.473.539	5.023.858.894	*Beginning balance*
Dampak Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak	-	(312.096.305)	*Impact of Loss of Control over a Subsidiary*
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 25):			*Expense recognized in profit or loss (Catatan 24):*
Biaya jasa kini	1.332.441.909	1.210.542.775	*Current service cost*
Biaya bunga	-	332.356.879	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	-	1.340.200	*Past service cost*
Dampak IFRIC	-	-	*Impact IFRIC*
Kelebihan manfaat yang dibayarkan langsung oleh Perusahaan	-	20.218.403	*Excess benefits paid directly by the Company*
Kerugian aktuaria karena penyesuaian pengalaman	-	(18.686.888)	*Actuarial loss arising from experienced adjustment*
Keuntungan aktuaria karena perubahan asumsi keuangan	-	46.546.989	*Actuarial gain arising from changes in financial assumption*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurements recognized in other comprehensive income:*
	-	-	*Actuarial loss*
Kerugian aktuaria karena penyesuaian pengalaman	-	48.947.292	*arising from experienced adjustment*
Kerugian aktuaria karena perubahan asumsi keuangan	-	353.663.703	*Actuarial loss arising from changes in financial assumption*
Pembayaran pesangon	-	(60.000.000)	*Severance payment*
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan di luar provisi yang dihitung	-	(20.218.403)	*Benefit payment from Company for excess benefit*
Saldo Akhir	**7.958.915.448**	**6.626.473.539**	***Ending Balance***

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	**Dampak pada kewajiban keseluruhan - Kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)**		
		30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Tingkat diskonto	1%	(4.447.738.343)	(5.930.317.791)	*Discount rate*
	(1%)	5.582.759.701	7.443.679.601	
Tingkat kenaikan gaji	1%	5.563.709.433	7.418.279.244	*Salary growth rate*
	(1%)	(4.451.812.142)	(5.935.749.523)	

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025. the composition of the Company's shareholders is as follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026			
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	**Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership**	**Jumlah / Amount**	
PT Gratus Deo Indonesia	557.038.128	27,42%	13.925.953.200	*PT Gratus Deo Indonesia*
PT Indonesia Muda Inovatif	432.965.764	21,31%	10.824.144.100	*PT Indonesia Muda Inovatif*
PT Delemont Global Venture	306.291.308	15,08%	7.657.282.700	*PT Delemont Global Venture*
PT Inotech	124.495.612	6,13%	3.112.390.300	*PT Inotech*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	599.169.645	29,49%	14.979.241.125	*Others (each with less than 5% ownership)*
Total saham beredar	2.019.960.457	99,42%	50.499.011.425	*Total shares outstanding*
Saham treasuri	11.682.600	0,58%	292.065.000	*Treasury shares*
Total saham ditempatkan dan disetor penuh	**2.031.643.057**	**100,00%**	**50.791.076.425**	***Total issued and fully paid shares***

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	**Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership**	**Jumlah / Amount**	
PT Gratus Deo Indonesia	557.038.128	27,42%	13.925.953.200	*PT Gratus Deo Indonesia*
PT Indonesia Muda Inovatif	432.965.764	21,31%	10.824.144.100	*PT Indonesia Muda Inovatif*
PT Delemont Global Venture	306.291.308	15,08%	7.657.282.700	*PT Delemont Global Venture*
PT Inotech	124.495.612	6,13%	3.112.390.300	*PT Inotech*
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	603.180.945	29,69%	15.079.523.625	*Others (each with less than 5% ownership)*
Total saham beredar	2.023.971.757	99,63%	50.599.293.925	*Total shares outstanding*
Saham treasuri	7.671.300	0,37%	191.782.500	*Treasury shares*
Total saham ditempatkan dan disetor penuh	**2.031.643.057**	**100,00%**	**50.791.076.425**	***Total issued and fully paid shares***

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2024, PT Data Sinergitama Jaya Tbk meningkatkan investasi ke Elitery Global Technology Sdn. Bhd. sebesar Rp. 1.747.961.970.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 227 tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan menyetujui dan menetapkan 59,42% dari laba bersih Perusahaan atau sebesar Rp 10.158.215.285 dibagikan sebagai dividen tunai.

Berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No.227 tanggal 26 Juni 2024 yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No

AHU-AH.0042129.AH.01.02 tanggal 12 Juli 2024 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham Perusahaan telah setuju untuk:

i. Menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan yang berisi laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

ii. Menyetujui dan mengesahkan neraca dan perhitungan laba rugi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada para anggota direksi dan dewan komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan, sejauh Tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

iii. Menyetujui dan menerima baik laporan dewan komisaris Perusahaan.

iv. Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 6.937.703.585 untuk dialokasikan sebagai laba ditahan dan Rp 10.158.215.285 digunakan sebagai dividen tunai.

v. Menyetujui penunjukan akuntan publik dan / atau kantor akuntan publik untuk tahun buku 2024, yaitu KAP Anwar dan Rekan.

vi. Membahas mengenai Remunerasi dewan komisaris dan direksi.

21. SHARE CAPITAL (continued)

On January 26, 2024, PT Data Sinergitama Jaya Tbk increased its investment to Elitery Global Technology Sdn. Bhd. by Rp. 1,747,961,970.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Data Sinergitama Jaya Tbk No. 227 dated June 26, 2024, the Company approved and determined that 59.42% of the Company's net profit or Rp 10,158,215,285 be distributed as cash dividends.

Based on the Notarial Deed of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 227 dated June 26, 2024 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No AHU-AH.0042129 AH.01.02 dated

July 12, 2024 regarding the Statement of Shareholders' Decision, the shareholders of the Company have agreed to:

i. Approve and ratify the Company's financial statements containing the Company's financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023.

ii. Approve and ratify the Company's balance sheet and profit and loss calculations for the financial year ending December 31, 2023 which have been audited by the Anwar and Partners Public Accounting Firm, as well as provide full repayment and release to the members of the Company's directors and commissioners for management and supervision actions that have been implemented, to the extent that these actions are reflected in the Company's annual report and annual calculations for the financial year ending December 31, 2023.

iii. Approve and accept the report of the Company's board of commissioners.

iv. Approved the use of the Company's net profit on December 31, 2023 amounted to Rp 6,937,703,585 to be allocated as retained earnings and Rp 10,158,215,285 to be used as cash dividends.

v. Approved the appointment of a public accountant and/or public accounting firm for the 2024 financial year, namely KAP Anwar and Rekan.

vi. Discusses the remuneration of the board of commissioners and directors.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Penerbitan modal saham melalui IPO	56.014.076.000	56.014.076.000	*Issuance capital share through IPO*
Konversi waran tahun 2023 (Catatan 21)	8.701.125	8.701.125	*Warrant conversion in 2023 (Note 21)*
Konversi waran tahun 2024 (Catatan 21)	14.614.500	14.614.500	*Warrant conversion in 2024 (Note 21)*
Biaya emisi saham	(4.632.801.079)	(4.632.801.079)	*Share issuance costs*
Total	**51.404.590.546**	**51.404.590.546**	***Total***

23. RUGI KOMPREHENSIF LAIN / *23. OTHER COMPREHENSIVE LOSS*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
Saldo awal	(1.686.327.977)	(1.438.544.697)	*Beginning balance*
Penambahan			*Additional*
Dampak Hilangnya Pengendalian atas Entitas Anak	-	66.253.296	*Impact of Loss of Control over a Subsidiary*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	(402.610.995)	*Remeasurements of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	-	88.574.419	*Related income tax*
Neto	**(1.686.327.977)**	**(1.686.327.977)**	***Net***

24. PENDAPATAN / *24. REVENUES*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Manage Service	227.764.004.124	324.899.099.842	*Manage Services*
Produk	30.199.300.525	12.790.213.739	*Product*
Lain-lain	6.399.159.196	14.995.931.881	*Others*
Total	**264.362.463.845**	**352.685.245.462**	***Total***

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan neto adalah sebagai berikut:

The details of revenue with value exceeding 10% of total revenues are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		**30 September 2025/ *September 30, 2025***		
	Total/Total	***%***	**Total/Total**	***%***	
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia - Pusat Data dan Teknologi Informasi	-	0,00%	64.643.848.428	18,33%	*Ministry of Education and Culture of the Republik of Indonesia - Center for Data and Information Technology*
Total	**-**	**0,00%**	**64.643.848.428**	**18,33%**	***Total***

Pada 30 September 2026, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama periode tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

On September 30, 2026, there was no revenue to any customer with a period cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *25. COST OF REVENUES*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Public cloud	137.233.589.219	173.391.021.384	*Public cloud*
Perlengkapan	21.737.313.787	56.575.210.069	*Equipment*
Telepon dan listrik	4.302.902.474	5.273.268.887	*Telephone and electric*
Profesional	3.608.301.929	6.182.543.826	*Professional*
Jasa pengelolaan	3.105.215.501	1.687.974.177	*Managed services*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.946.522.329	6.836.976.535	*Depreciation of fixed assets (Notes 9)*
Listrik collocation	971.720.318	3.022.087.513	*Electrical collocation*
Transportasi	152.803.269	37.894.850	*Transportation*
Lain-lain	568.200.308	7.552.582	*Others*
Total	**174.626.569.134**	**253.014.529.823**	***Total***

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan neto adalah sebagai berikut:

The details of purchase with value exceeding 10% of revenues is as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*		**30 September 2025/ *September 30, 2025***		
	Total/Total	**%**	**Total/Total**	**%**	
PT Google Cloud Indonesia	107.841.374.309	61,76%	108.727.240.013	42,97%	*PT Google Cloud Indonesia*
Total	**107.841.374.309**	**61,76%**	**108.727.240.013**	**42,97%**	***Total***

Sesuai dengan perjanjian program mitra komersil tanggal 19 Oktober 2020, antara Perusahaan dengan PT Google Cloud Indonesia bahwa Perusahaan disetujui untuk menjadi mitra untuk melakukan penjualan kembali maupun pemasaran produk *Google Cloud* sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati selama jangka waktu tertentu hingga ada pengakhiran dari salah satu pihak secara tertulis yaitu 90 hari sebelumnya kepada pihak lain.

In accordance with the commercial partner program agreement dated October 19, 2020, between the Company and PT Google Cloud Indonesia, the Company is approved to become a partner to carry out resale and marketing of Google Cloud products in accordance with the agreed terms for a certain period of time until there is termination from either party in writing, 90 days' prior to the other party.

26. BEBAN OPERASIONAL / *26. OPERATING EXPENSES*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Gaji dan tunjangan	23.596.353.752	23.443.057.832	*Salaries and allowances*
Pemasaran lainnya	1.957.209.213	3.371.751.131	*Other marketing*
Komisi penjualan	1.113.924.324	1.524.897.046	*Sales commission*
Penyusutan (Catatan 9)	9.359.445.185	8.335.024.968	*Depreciation (Note 9)*
Profesional	6.846.250.300	9.669.609.310	*Professional*
Amortisasi (Catatan 10)	5.115.538.456	8.568.410.579	*Amortization (Note 10)*
Beban pajak	2.761.934.301	2.478.717.976	*Tax expense*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.500.000.000)	10.555.301.835	10.701.353.575	*Others (each below Rp 1,500,000,000)*
Total	**61.305.957.366**	**68.092.822.417**	***Total***

27. BIAYA KEUANGAN / *27. FINANCE COSTS*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025, beban keuangan merupakan beban bunga pinjaman bank yang masing-masing berjumlah Rp 1.859.490.230 dan Rp 2.945.268.534.

For the years ended September 30, 2026 and 2025, finance costs representing interest bank loan expenses amounted to Rp 1,859,490,230 and Rp 2,945,268,534, respectively.

28. PENGHASILAN KEUANGAN / *28. FINANCE INCOME*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025, penghasilan keuangan merupakan jasa bank yang masing-masing berjumlah Rp 152.031.757 dan Rp 258.775.242.

For the years ended September 30, 2026 and 2025, finance income representing interest bank service fee amounted to Rp 152,031,757 and Rp 258.775.242, respectively.

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA / *29. OTHER INCOME (EXPENSES)*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Penghasilan lain-lain			
Insentif	1.263.108.371	3.512.275.034	*Incentive*
Bagian laba entitas asosiasi (Catatan 11)	1.986.159.435	-	*Share in net profit associates (Note 11)*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	4.366.294.059	-	*Gain on sale of fixed assets (Note 9)*
Sub-total	7.615.561.865	3.512.275.034	*Sub-total*
Beban lain-lain			*Other Expenses*
Selisih kurs	(1.249.422.605)	727.618.179	*Foreign exchange*
Pemulihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	103.235.023	*Recovery of impairment of Receivables (Notes 5)*
Jasa dan provisi	(290.712.425)	(706.167.003)	*Services and provision*
Pajak final	(47.160.000)	(163.590.000)	*Final tax*
Lainnya	(576.888.324)	19.488	*Others*
Sub-total	(2.164.183.354)	(38.884.313)	*Sub-total*
Neto	**5.451.378.511**	**3.473.390.721**	***Net***

Untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025, pendapatan insentif adalah dana yang diterima dari partner yang bertujuan untuk mendanai layanan profesional untuk aktivitas penerapan guna mempercepat orientasi dan konsumsi pelanggan, serta membantu kegiatan pemasaran dan pengembangan bisnis untuk mendorong peningkatan penggunaan layanan *cloud*.

For the year ending September 30, 2026 and 2025, incentive revenue is funds received from partners aimed to fund professional services for implementation activities to accelerate customer onboarding and consumption, as well as assisting marketing and business development activities to drive increased usage of cloud services.

30. LABA PER SAHAM DASAR / *30. BASIC EARNING PER SHARE*

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Laba neto tahun berjalan	26.189.044.218	26.005.143.338	*Net profit for the year*
Total rata-rata tertimbang saham	1.510.819.739	1.516.353.877	*Weighted average number of shares outstanding*
Total	**17,33**	**17,15**	***Total***

31. INFORMASI PIHAK BERELASI / *31. RELATED PARTY INFORMATION*

Dalam kegiatan utama normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama dalam bentuk penjualan dan pembelian. Rincian saldo akun yang timbul dari transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group made transactions with certain related parties as sales and purchases. Details of balances arise from transactions are as follows:

a. Piutang Usaha (Catatan 5) / ***a. Trade Receivables (Note 5)***

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Samala Serasi Unggul	494.591.247	275.078.656	*PT Samala Serasi Unggul*
Persentase terhadap total aset	**0,13%**	**0,09%**	***Percentage to total assets***

b. Piutang Lain-Lain (Catatan 6) / ***b. Other Receivables (Note 6)***

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Elite Teknologi Akademi	7.073.215.287	8.683.094.078	*PT Elite Teknologi Akademi*
Persentase terhadap total aset	**1,92%**	**2,93%**	***Percentage to total assets***

c. Pendapatan (Catatan 24) / ***c. Revenue (Note 24)***

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PT Samala Serasi Unggul	196.419.870	235.369.725	*PT Samala Serasi Unggul*
Persentase terhadap total pendapatan	**0,07%**	**0,07%**	***Percentage to total revenues***

Sifat hubungan dan sifat transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationships*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Samala Serasi Unggul	Kesamaan pemegang saham/ *Similar Shareholder*	Piutang usaha dan pendapatan/ *Trade receivables and revenue*
PT Elite Teknologi Akademi	Entitas asosiasi/ *Associate Entity*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*

Anggota manajemen kunci didefinisikan sebagai Dewan Komisaris (“BOC”) dan Direksi (“BOD”). Kompensasi kepada Direksi dan honorarium Dewan Komisaris hanya merupakan imbalan jangka pendek berupa gaji masing-masing sebesar Rp 6.045.465.280 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025.

Key management members are defined as Boards of Commissioners (“BOC”) and Directors (“BOD”). The compensation to BOD and honorarium for BOC represents only short-term benefits in the form of salaries which amounted to Rp 6,045,465,280 for the years ended September 30, 2026 and 2025, respectively.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali uang jaminan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa. manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari uang jaminan tidak dapat ditentukan dengan andal. sehingga dicatat sebesar harga perolehan.

Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except refundable deposits, consumer financing payables and lease liabilities. the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value refundable deposits cannot be reliably determined. thus carried at cost.

The fair value of consumer financing payables and lease liabilities are estimated as the present value of consumer financing payables and all future cash flows discounted using the current rate for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Kelompok Usaha untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Kelompok Usaha.

Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang lain-lain dilakukan dengan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counter party will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's exposure to credit risk is primarily attributed to cash in banks and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Other receivables are entered with related party. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements represents the Group's exposure to credit risk.

33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)*

Risiko Kredit (lanjutan) / *Credit Risk (continued)*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	30 September 2026/ September 30, 2026							
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due Nor Impaired*	< 3 bulan / < 3 Months	> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 months and < 1 year	> 1 tahun / > 1 year	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan bank	40.768.186.635	-	-	-	-	-	40.768.186.635	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha								*Trade receivables*
Pihak ketiga	60.343.260.393	4.254.368.596	2.025.972.344	-	1.809.830.508	(1.809.830.508)	66.623.601.333	*Third parties*
Pihak berelasi	494.591.247	-	-	-	-	-	494.591.247	*Related party*
Piutang lain-lain								*Other receivables*
Pihak ketiga	386.890.192	-	-	-	-	-	386.890.192	*Third parties*
Pihak berelasi	7.073.215.287	-	-	-	-	-	7.073.215.287	*Related party*
Uang jaminan	692.348.005	-	-	-	-	-	692.348.005	*Refundable deposits*
Total	**109.758.491.759**	**4.254.368.596**	**2.025.972.344**	**-**	**1.809.830.508**	**(1.809.830.508)**	**116.038.832.699**	***Total***

	31 Desember 2025/ December 31, 2025							
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired						
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Neither Past Due Nor Impaired*	< 3 bulan / < 3 Months	> 3 bulan dan < 1 tahun / > 3 months and < 1 year	> 1 tahun / > 1 year	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan bank	41.736.453.590	-	-	-	-	-	41.736.453.590	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha								*Trade receivables*
Pihak ketiga	80.484.217.820	1.833.208.832	1.843.147.582	-	1.809.830.508	(1.809.830.508)	84.160.574.234	*Third parties*
Pihak berelasi	275.078.656	-	-	-	-	-	275.078.656	*Related party*
Piutang lain-lain		-	-	-	-	-	-	*Other receivables*
Pihak ketiga	3.937.823.117	-	-	-	-	-	3.937.823.117	*Third parties*
Pihak berelasi	8.683.094.078	-	-	-	-	-	8.683.094.078	*Related party*
Uang jaminan	3.153.032.847	-	-	-	-	-	3.153.032.847	*Refundable deposits*
Total	**138.269.700.108**	**1.833.208.832**	**1.843.147.582**	**-**	**1.809.830.508**	**(1.809.830.508)**	**141.946.056.522**	***Total***

33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)*

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat. Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty to meet its commitment on financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Kelompok Usaha memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

Tabel dibawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026/ September 30, 2026				
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	Lebih dari 2 Tahun/ *More than 2 Years*	Total/ *Total*	
Utang usaha	66.426.316.170	-	-	66.426.316.170	*Account payables*
Utang lain-lain	1.935.953.667	-	-	1.935.953.667	*Other payables*
Beban akrual	10.164.688.234	-	-	10.164.688.234	*Accrued expenses*
Utang bank jangka pendek	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	9.601.469.961	39.321.422.939	-	48.922.892.900	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	2.486.669.622	5.105.872.939	-	7.592.542.561	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	73.443.000	440.658.000	-	514.101.000	*Consumer financing payables*
Total	**100.688.540.654**	**44.867.953.878**	**-**	**145.556.494.532**	***Total***

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	Lebih dari 2 Tahun/ *More than 2 Years*	Total/ *Total*	
Utang usaha	66.104.181.925	-	-	66.104.181.925	*Account payables*
Utang lain-lain	12.390.839	-	-	12.390.839	*Other payables*
Beban akrual	23.958.053.119	-	-	23.958.053.119	*Accrued expenses*
Utang bank jangka pendek	22.400.778.128	-	-	22.400.778.128	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	2.905.637.556	2.073.105.295	-	4.978.742.851	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	293.772.000	440.658.000	-	734.430.000	*Consumer financing payables*
Total	**115.674.813.567**	**2.513.763.295**	**-**	**118.188.576.862**	***Total***

33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Kelompok Usaha mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan. Kelompok Usaha dapat menyesuaikan besaran dividen bagi pemegang saham. menerbitkan saham baru. melakukan penawaran umum. membeli kembali saham yang beredar. mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. melakukan konversi hutang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya yang wajar.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rasio pengungkit Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND POLICIES (continued)

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio between total liabilities and equity in order to support its business and maximizing value for shareholders and other stakeholders:

The Group manages its capital structure and makes adjustments as necessary. based on change in economic and business conditions. In order to maintain and manage the capital structure. The Group may adjust the dividend payment to shareholders. issued new shares. public offering. shares buy back. acquired new borrowing. conversion debt to equity or sell the asset to cover the loan. The objective of management policy is to consistently maintain a healthy capital structure in the long run in order to ensure access to the several financing alternatives at minimum cost of funds.

As of September 30, 2026 dan December 31, 2025, the Group's gearing ratio are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**31 Desember 2025/ December 31, 2025**	
Total liabilitas	181.173.934.004	138.650.485.789	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan bank	40.768.186.635	41.736.453.590	*Less cash on hand and in banks*
Liabilitas neto	**140.405.747.369**	**96.914.032.199**	***Net liabilities***
Total ekuitas	**187.007.945.848**	**158.056.444.441**	***Total equity***
Rasio pengungkit	**0,75**	**0,61**	***Gearing ratio***

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	**30 September 2025/ *September 30, 2025***	
Penambahan bunga atas liabilitas sewa	237.924.799	417.411.865	*Accretion of interest on* lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	5.645.759.610	2.472.547.242	*Additional fixed assets* from lease liabilities

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan) / *34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION (continued)*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: / *Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:*

	30 September 2026/ September 30, 2026				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Arus kas-neto / *Cash flows-net***	**Lain-lain / *Others***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Utang bank jangka pendek	22.400.778.128	(12.400.778.128)	-	10.000.000.000	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	-	48.922.892.900	-	48.922.892.900	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	734.430.000	(220.329.000)	-	514.101.000	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	4.978.742.851	(3.269.884.699)	5.883.684.409	7.592.542.561	*Lease liabilities*

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Arus kas-neto / *Cash flows-net***	**Lain-lain / *Others***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Utang bank jangka pendek	5.706.405.000	16.694.373.128	-	22.400.778.128	*Short-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	105.790.281	(303.055.000)	931.694.719	734.430.000	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	10.495.154.766	(10.138.094.402)	4.621.682.487	4.978.742.851	*Lease liabilities*

35. SEGMEN OPERASI / *35. OPERATING SEGMENTS*

	30 September 2026/ September 30, 2026			
	Managed Services	**Product**	**Others**	**Total**
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain/ *Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*				
Pendapatan / *Revenues*	227.764.004.124	30.199.300.525	6.399.159.196	264.362.463.845
Beban pokok penjualan / *Costs of goods sold*	(164.455.351.717)	(2.500.737.055)	(7.670.480.362)	(174.626.569.134)
Laba bruto / *Gross profit*	**63.308.652.407**	**27.698.563.470**	**(1.271.321.166)**	**89.735.894.711**
Beban operasional / *Operating expenses*				(61.305.957.366)
Penghasilan usaha lainnya - neto/ *Other operating income - net*				5.451.378.511
Penghasilan keuangan/ *Finance income*				152.031.757
Biaya keuangan / *Finance cost*				(1.859.490.230)
Laba sebelum pajak penghasilan / *Profit before income tax*				32.173.857.383
Beban pajak penghasilan / *Income tax expenses*				(5.984.813.165)
Laba neto / *Net profit*				**26.189.044.218**
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / *Remeasurement of employee benefits liability*				-
Pajak penghasilan terkait / *Related income tax*				-
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference in financial statements translation				**2.762.457.189**
Total laba komprehensif / *Total comprehensive income*				**28.951.501.407**

35. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *35. OPERATING SEGMENTS (continued)*

	30 September 2026/ September 30, 2026			
	Managed Services	**Product**	**Others**	**Total**
Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial *Position*				
Piutang usaha / Trade receivables	29.846.096.719	24.672.398.037	12.599.697.824	67.118.192.580
Aset lancar lainnya / Other current assets				87.010.307.423
Total aset lancar / Total current assets				**154.128.500.003**
Aset tetap / Fixed assets				176.955.481.626
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets				37.097.898.223
Total Aset Tidak Lancar / Total non-current assets				**214.053.379.849**
Total Aset / Total Assets				**368.181.879.852**
Utang usaha / Trade payables	60.872.467.304	2.659.181.856	2.894.667.010	66.426.316.170
Utang lancar lainnya / Other current liabilities				37.345.690.091
Total liabilitas jangka pendek / Total current liabilities				**103.772.006.261**
Total liabilitas jangka panjang/ Total non-current liabilities				**77.401.927.743**
Total Liabilitas / Total Liabilities				**181.173.934.004**

	30 September 2025/ September 30, 2025			
	Managed Services	**Product**	**Others**	**Total**
Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain/ *Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*				
Pendapatan / *Revenues*	324.899.099.842	12.790.213.739	14.995.931.881	352.685.245.462
Beban pokok penjualan / *Costs of goods sold*	(232.774.233.750)	(3.309.321.364)	(16.930.974.709)	(253.014.529.823)
Laba bruto / *Gross profit*	**92.124.866.092**	**9.480.892.375**	**(1.935.042.828)**	**99.670.715.639**
Beban operasional / *Operating expenses*				(68.092.822.417)
Penghasilan usaha lainnya - neto/ *Other operating income - net*				3.473.390.721
Penghasilan keuangan/ *Finance income*				258.775.242
Biaya keuangan / *Finance cost*				(2.945.268.534)
Laba sebelum pajak penghasilan / *Profit before income tax*				32.364.790.651
Beban pajak penghasilan / *Income tax expenses*				(6.359.647.313)
Laba neto / *Net profit*				**26.005.143.338**
Pengukuran kembali atas imbalan kerja / *Remeasurement of employee benefits liability*				-
Pajak penghasilan terkait / *Related income tax*				-
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference in financial statements translation				**182.417.565**
Total laba komprehensif / *Total comprehensive income*				**26.187.560.903**

35. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *35. OPERATING SEGMENTS (continued)*

	31 Desember 2025/ December 31, 2025			
	Managed Services	**Product**	**Others**	**Total**
Laporan Posisi Keuangan / *Statement of Financial Position*				
Piutang usaha / *Trade receivables*	78.285.859.400	2.607.569.900	3.542.223.590	84.435.652.890
Aset lancar lainnya / *Other current assets*				87.143.433.258
Total aset lancar / *Total current assets*				**171.579.086.148**
Aset tetap / *Fixed assets*				83.358.054.485
Aset tidak lancar lainnya / *Other non-current assets*				41.769.789.597
Total Aset Tidak Lancar / *Total non-current assets*				**125.127.844.082**
Total Aset / *Total Assets*				**296.706.930.230**
Utang usaha / *Trade payables*	58.289.846.804	1.467.190.351	6.347.144.770	66.104.181.925
Utang lancar lainnya / *Other current liabilities*				39.697.940.898
Total liabilitas jangka pendek / *Total current liabilities*				**117.547.863.482**
Total liabilitas jangka panjang/ *Total non-current liabilities*				**21.102.622.307**
Total Liabilitas / *Total Liabilities*				**138.650.485.789**